

**PEMANFAATAN BAHAN AJAR LKS (LEMBAR KERJA
SISWA) BAGI PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA (Studi Pada Mata Pelajaran Alquran
Hadits di MTsN 2 Palu)**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Agama Islam (S.Pd) Pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam
Negeri (IAIN) Palu*

OLEH:

SITI RAHMAH
NIM. 14.1.01.0139

**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU**


2021

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa proposal skripsi ini benar adalah hasil karya penulis sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 9 Februari 2021 M
27 Jumadil Akhir 1442 H

Penulis

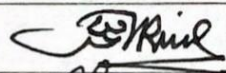
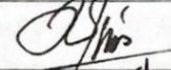





S!TTRAHMAH
NIM.14.101.0139

PENCEBAHAN SKRIP I

Karya skripsi SITI RAHMAH, NIM. 141.01.0139, dengan judul "PEMANFAATAN BAHAN AJAR LKS (LEMBAR KERJA SISWA) BAGI PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR I WA (Studi Pada Mata Pelajaran Alquran Hadits di MTsN 2 Palu)" yang telah dimunafasyahkan oleh Dewan Penguji Institut Agama Islam Negeri (IAfN) Palu pada tanggal 25 Februari 2021 Masehi, yang bertepatan pada tanggal 13 Rajab 1442 Hijriah, dipandang bahwa kripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (SPd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan

DEWAN PENGUJI

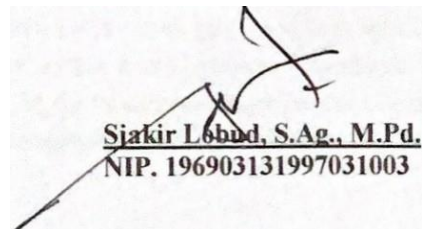
Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Suharnis, S.Ag., M.Ag.	
Penguji Utama I	Dr. Azma, MPd.	
Penguji Utama II	Ors. H. Moh. Arfan Hakim, MPd.	
Pembimbing I / Penguji I	Ora. Retoliah, MPd.I	
Pembimbing II / Penguji II	Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., MPd.	

Mengetahui:

Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


NIP. 196906061998031002

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam


Sjakir Lubud, S.Ag., M.Pd.
NIP. 196903131997031003

KATA PENGANTAR

Puji syukur seantiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah membenarkan mkrnat dan hidayah-Nya berupa kesehatan dan kesempatan sehmgga penuhs dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pemanfaatan bahan ajar LKS (lembar kerja siswa) bagi peningkatan motivasi belajar peserta didik (Studi kasus pada mata pelajaran AJquran Hadits di MTsN 2 palu)".

Shalawat serta salam penulis panjatkan kepada baginda Rasulullah SAW yang telah membimbing umat dari jalan yang gelap gulita ke jalan penuh dengan cabaya ilmu pengetahuan seperti apa yang kita rasakan saat ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengbarapkan bimbingan dan kritikan yang bersifat membangun.

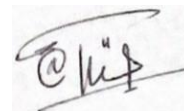
Selama dalam penyusunan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari berbagai hambatan, namun AJhamdulillah berkat usaha, kerja keras, kesabaran, do'a serta dukungan baik bersifat materi maupun bersifat moril sehingga hambatan tersebut dapat teratasi dan skripsi ini dapat terselesaikan. Akhimya, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terkait, di antaranya kepada yang terhormat:

1. Kedua orang tua tercinta yang dengan susah payah telah mengasuh dan membesarkan penulis, sehingga penulis dapat merasakan apa yang dinamakan pendidikan. Serta seluruh keluarga yang senantiasa mendukung penulis untuk menyelesaikan perkuliahan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, MPd. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu besetta segenap unsur Dosen dan Pegawai IAIN Palu, yang telah mendorong dan memberikan kebijakan kepada penulis dalam berbagai ha) yang berhubungan dengan sru di IAIN Palu.
3. Bapak Dr. Mohammad Idhan, S.Ag., M.Ag, selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (LAIN) Palu, yang telah memberikan beberapa kebijakan khususnya dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Sjakir Lobud, S.Ag., MPd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Bapak Suhamis, S.Ag., M,Ag selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah banyak mengarabkan penulis dalam proses belajar.

5. Ibu Dra Retoliah M.Pd.I selaku pembimbing I dan Bapak Muhammad Nur Asrnawi S.Ag, M.Pd.I selaku pembimbing II yang selalu membimbing dan mengarahkan penulis sehingga dapat terselesaikan.
6. Bapak Dr. Hamlan selaku dosen penasehat akademik penulis yang selalu memberikan motivasi dalam menyelesaikan perkuliahan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu.
7. Ibu Supiani, S.Ag selaku kepala perpustakaan IAJN Palu yang telah membantu penulis untuk memperoleh berbagai data dalam penyusunan skripsi ini dan seluruh stafnya yang telah membantu meminjamkan literatur yang sangat dibutuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Bapak H. Muh. Syamsu Nursi, S.Pd.I. M.M selaku kepala sekolah MTsN 2 Palu, yang telah memberikan izin penulis untuk mengadakan penelitian di MTsN 2 Kota Palu.
9. Semua rekan penulis yang telah berjasa dan ikhlas meluangkan waktu untuk membantu dan selalu memotivasi penulis untuk bisa menyelesaikan skripsi penulis.

Akhirnya, kepada semua pihak, penulis menghaturkan banyak terima kasih serta mendo'akan semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapat balasan yang tak terhingga dari Allah SWT, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Palu, 9 Februari 2021 M
27 Jumadil Akhir 1442 H



Siti Rahmah
NIM: 141010139

DAFTAR ISI

HALAMAN	JL;DIL
i HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
ABSTRAK	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Penegasan Istilah	6
E. Garis-Garis Besar Isi	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Bahan Ajar	10
B. LKS (Lembar Kerja Siswa)	11
a. Pengertian LKS	11
b. Unsur-Unsur LKS sebagai Bahan Ajar	15
c. Tujuan Penyusunan LKS	16
d. Fungsi LKS	17
e. Manfaat LKS	17
f. Kegunaan LKS bagi Kegiatan Pembelajaran	18
C. Motivasi Belajar	19
a. Pengertian Motivasi Belajar	19
b. Fungsi Motivasi Belajar	20
c. Jenis-Jenis Motivasi Belajar	22
d. Ciri-Ciri Motivasi Belajar	24
e. Motivasi Belajar Dalam Perspektif Alquran	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	28
B. Lokasi Penelitian	29
C. Kehadiran Peneliti	30
D. Data dan Sumber Data	31
E. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Teknik Analisis Data	34

G Pengecekan Keabsahan Data	35
-----------------------------	----

BAB IV' BASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum MTsN 2 Palu	38
B. Pemanfaatan Bahan Ajar LKS (Lembar Kerja Siswa) Bagi Peningkatan Motivasi Belajar Siswa (Studi Pada Mata Pelajaran Alquran Hadits Di MTsN 2 Palu)	47
C. Kendala Dan Solusi Dalam Pemanfaatan Bahan Ajar LKS (Lembar Kerja Siswa) Bagi Peningkatan Motivasi Belajar Siswa (Studi Pada Mata Pelajaran Alquran Hadits Di MTsN 2 Palu)	54

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	58
B. Saran-saran	59

DAFTAR PUSTAKA	60
-----------------------	-----------

LAMP— -LAMPIRAN	.
------------------------	---

DAFT AR RIW AYA T HID UP	.
---------------------------------	---

AB TRAK

, 1m1 : iti Rahmah

••\|l : 14.1.01.0139

Judul kripsi: Pemanfaatan Bahan Ajar LKS (Lembar Kerja Siswa) Bagi Peningkatan Motivasi Belajar Siswa (Studi Pada Mata Pelajaran Alquran Hadit di MTsN 2 Palu)

Kripsi ini berkenaan dengan pemanfaatan bahan ajar LKS (lembar kerja siswa) bagi peningkatan motivasi belajar siswa (studi pada mata pelajaran Alquran Hadits di MTsN 2 Palu). Berkenaan dengan hal tersebut, maka uraian dalam skripsi ini berangkat dari permasalahan bagaimana pemanfaatan bahan ajar LKS (lembar kerja siswa) bagi peningkatan motivasi belajar siswa? Apa saja kendala dan solusi dalam pemanfaatan bahan ajar LKS (lembar kerja siswa) bagi peningkatan motivasi belajar siswa?

Permasalahan tersebut di atas, dibahas dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara (*interview*), dan dokumentasi. Pengecekan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan bahan ajar LKS pada mata pelajaran Alquran Hadits dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dilihat dari hasil belajar siswa yang semakin meningkat dan absensi kehadiran siswa. Kendala dalam pemanfaatan LKS ini adalah 1) siswa terkendala biaya karena LKS yang harus dibeli pada awal semester baru tidaklah sedikit, 2) tingkat motivasi belajar tiap siswa berbeda. Terdapat beberapa siswa yang malas belajar mengakibatkan pemanfaatan LKS tidak maksimal.

Kesimpulan penelitian ini adalah penggunaan LKS sebagai bahan ajar sangat membantu siswa menjadi lebih aktif pada proses pembelajaran dan pendidik hanya sebagai fasilitator. Pendidik juga mudah memberikan soal kepada siswa.

Implikasi penelitian ini berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa LKS dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, pendidik diharapkan untuk memanfaatkan bahan ajar LKS dalam pembelajaran sehingga dapat menambah motivasi belajar siswa.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada era globalisasi seperti saat ini berdampak pada arus informasi yang menjadi lebih cepat. Hal ini berdampak langsung pada berbagai bidang kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Pendidikan merupakan kunci untuk semua kemajuan dan perkembangan yang berkualitas, sebab dengan pendidikan manusia dapat mengembangkan potensi dirinya baik sebagai pribadi maupun sebagai warga masyarakat.¹

Menyadari sangat pentingnya pendidikan dan sangat besarnya perannya dalam mempersiapkan setiap generasi yang akan melanjutkan keberlangsungan kehidupan suatu bangsa, maka perlu dilakukan upaya yang serius oleh negara atau bangsa agar masa depan bangsa siap dilanjutkan dan ditingkatkan lagi oleh generasi yang akan datang. Upaya serius yang dilakukan oleh negara adalah dengan melaksanakan pendidikan secara baik, terencana, terkordinir, dan berkesinambungan serta berpijak pada suatu paradigma yang dikehendaki dari dilaksanakannya pendidikan itu yakni mewujudkan generasi unggul baik pengetahuan, akhlak dan kemampuannya. Hal ini telah diupayakan untuk

¹Aennur Falah Putri, Skripsi: *Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) sebagai Bahan Ajar Pada Mata Pelajaran Pengetahuan Bahan Makanan bagi Siswa Kelas X Jasa Boga SMK Muhammadiyah 1 Moyudan*, (Yogyakarta: UNY, 2016), 1.

diwujudkan oleh negara ini dengan disusunnya Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 1989. Dalam UU SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003 dirumuskan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kemampuan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”.²

Guru merupakan komponen pengajaran yang memegang peranan penting dan utama, karena keberhasilan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh faktor guru. Tugas guru adalah menyampaikan materi pelajaran kepada siswa melalui interaksi komunikasi dalam proses belajar mengajar. Keberhasilan guru dalam menyampaikan materi sangat tergantung pada kelancaran komunikasi membawa akibat terhadap pesan yang diberikan guru.³

Kualitas proses pembelajaran dalam kelas bergantung pada kesiapan guru sebelum proses pembelajaran yaitu bahan ajar yang dibutuhkan oleh guru untuk melaksanakan proses yang memungkinkan guru dan siswa melakukan kegiatan pembelajaran. Bahan ajar yang lengkap dapat membantu guru dalam mengajar dan membantu siswa dalam proses belajar.

Bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran apabila dikembangkan sesuai kebutuhan pendidik dan siswa serta dimanfaatkan secara benar akan menjadi

²Undang-Undang R.I. No. 20 Tahun 2003 *tentang SISDIKNAS* (Bandung: Citra Umbara, 2003), 3.

³Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), 1.

salah satu faktor penting yang dapat meningkatkan mutu pembelajaran. Dengan adanya bahan ajar maka peran pendidik dan siswa akan bergeser. Pada awalnya pendidik diartikan sebagai satu-satunya sumber informasi di kelas, sementara siswa diposisikan sebagai penerima informasi yang pasif dari pendidik. Dengan adanya bahan ajar, maka pendidik bukan lagi merupakan satu-satunya sumber belajar di kelas. Dalam hal ini, pendidik lebih diarahkan untuk berperan sebagai fasilitator di mana peran pendidik di sini adalah membantu dan mengarahkan siswa dalam belajar.

Dengan memanfaatkan bahan ajar yang telah dirancang sesuai kebutuhan pembelajaran, siswa diarahkan untuk menjadi pembelajar yang aktif karena mereka dapat membaca atau mempelajari materi yang ada dalam bahan ajar terlebih dahulu sebelum mengikuti pembelajaran di kelas. Dengan demikian, pada saat pembahasan materi di kelas, siswa sudah siap dengan bekal informasi dan pengetahuan yang cukup sehingga waktu belajar yang tersedia tidak lagi digunakan pendidik untuk menjelaskan materi secara panjang lebar, tetapi lebih banyak digunakan untuk diskusi dan membahas materi-materi tertentu yang belum dipahami siswa.

Bahan ajar adalah salah satu unsur utama yang harus ada dalam proses belajar mengajar untuk membantu guru dalam proses pembelajaran. Salah satu bahan ajar yang merupakan unsur penting dalam proses pembelajaran yaitu lembar kerja siswa atau biasa disingkat dengan LKS.

Lembar Kerja Siswa atau biasa disingkat dengan LKS merupakan salah satu bahan ajar yang dapat digunakan dan diterapkan dalam pembelajaran. Banyak sekali

guru yang memilih untuk menggunakan LKS dalam pembelajaran yang akan dilakukan. LKS banyak dipilih karena dapat menyajikan materi pelajaran yang hendak diajarkan dan disertai pula dengan latihan dan evaluasi yang cukup banyak.

Adapun manfaat utama dengan adanya lembar kerja siswa (LKS) yang disusun bagi penyelenggaraan belajar dan pembelajaran sebuah topik yakni:

- (1) Jika diberikan kepada siswa sebelum kegiatan belajar dan pembelajaran berlangsung maka siswa dapat mempelajari lebih dahulu materi yang akan dibahas.
- (2) pembelajaran di kelas berjalan dengan lebih efektif dan efisien karena waktu yang tersedia dapat digunakan sebanyak-banyaknya untuk kegiatan belajar dan pembelajaran yang interaktif seperti tanya jawab, diskusi, dan kerja kelompok.⁴

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa manfaat LKS yaitu jika siswa memiliki LKS maka siswa dapat mempelajari terlebih dahulu materi yang akan diajarkan. Sehingga siswa mudah memahami apa yang akan diajarkan dan dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pendidik.

MTsN 2 adalah salah satu MTsN di Kota Palu. MTsN 2 Palu telah menggunakan LKS sebagai bahan ajar pada hampir semua mata pelajaran. Khususnya pada mata pelajaran Alquran Hadits.

Pada realitas pelaksanaan pembelajaran di MTsN 2 Palu, proses pembelajaran sudah berlangsung dengan cukup baik, namun ada beberapa masalah yang muncul dalam pemanfaatan LKS pada mata pelajaran Alquran Hadits. Salah satunya yaitu motivasi belajar siswa kurang maksimal di mana siswa tidak mempelajari materi yang

⁴Abdurrahman Ginting, *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Humaniora, 2008), 153.

akan dibahas terlebih dahulu, sehingga pembelajaran menjadi tidak efektif dan efisien.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pemanfaatan Bahan Ajar LKS (Lembar Kerja Siswa) Bagi Peningkatan Motivasi Belajar Siswa (Studi Pada Mata Pelajaran Alquran Hadits di MTsN 2 Palu)”.

B. Rumusan dan Batasan Masalah

1. Rumusan masalah

Dari uraian latar belakang masalah tersebut di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana pemanfaatan bahan ajar LKS (lembar kerja siswa) bagi peningkatan motivasi belajar siswa?
- b. Apa saja kendala dan solusi dalam pemanfaatan bahan ajar LKS (lembar kerja siswa) bagi peningkatan motivasi belajar siswa?

2. Batasan masalah

Agar masalah tidak meluas dan bahasannya lebih tajam, maka penulis membatasi penelitian ini pada permasalahan yang berkaitan dengan pemanfaatan bahan ajar LKS (lembar kerja siswa) bagi peningkatan motivasi belajar siswa (studi pada mata pelajaran Alquran Hadits di MTsN 2 Palu).

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dari permasalahan yang dirumuskan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pemanfaatan bahan ajar LKS (lembar kerja siswa) bagi peningkatan motivasi belajar siswa.
- b. Untuk mengetahui kendala dan memberikan solusi dalam pemanfaatan bahan ajar LKS (lembar kerja siswa) bagi peningkatan motivasi belajar siswa.

2. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoritis juga secara praktis.

- a. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang manfaat bahan ajar LKS (lembar kerja siswa) bagi peningkatan motivasi belajar siswa.

- b. Manfaat praktis

Secara praktis, penelitian ini akan dapat berguna bagi guru dalam memilih bahan ajar dalam proses pembelajaran. Dengan diketahuinya pemanfaatan bahan ajar LKS (lembar kerja siswa) diharapkan guru dapat menggunakan bahan ajar tersebut dalam proses pembelajaran.

D. Penegasan Istilah

Untuk menghindari adanya kekeliruan dalam memahami judul yang akan dibahas, maka penulis akan mengemukakan beberapa arti kata yang terdapat dalam judul “Pemanfaatan Bahan Ajar LKS (Lembar Kerja Siswa) Bagi Peningkatan

Motivasi Belajar Siswa (Studi Pada Mata Pelajaran Alquran Hadits di MTsN 2 Palu)”. Berikut penulis akan memaparkan istilah yang dianggap memerlukan penegasan.

1. Bahan Ajar

Menurut Ika Lestari bahan ajar adalah:

“Seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu mencapai kompetensi atau sub kompetensi dengan segala kompleksitasnya.”⁵

2. LKS (Lembar Kerja Siswa)

Menurut Azhar LKS adalah “materi ajar yang dikemas secara integrasi sehingga memungkinkan siswa mempelajari materi tersebut secara mandiri.”⁶

3. Motivasi Belajar

Motivasi belajar Menurut Hamzah B. Uno bahwa “motivasi adalah dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya.”⁷

Maka yang penulis maksudkan dengan Pemanfaatan Bahan Ajar LKS (Lembar Kerja Siswa) bagi Peningkatan Motivasi Belajar Siswa (Studi Pada Mata Pelajaran Alquran Hadits Di MTsN 2 Palu) adalah mengambil manfaat dari bahan

⁵Ika Lestari, *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*, (Padang: Akademia Permata, 2013), 1.

⁶Azhar, *Proses Belajar Mengajar Pola CBSA dan LKS*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1991), 78.

⁷Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 3.

ajar LKS sebagai perangkat pembelajaran agar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga tujuan pembelajaran mudah dicapai. Khususnya pada mata pelajaran Alquran Hadits di MTsN 2 Palu.

E. Garis-Garis Besar Isi

Pada Bab I, akan dibahas tentang latar belakang permasalahan yang mengandung uraian tentang hal-hal yang melatarbelakangi munculnya pokok-pokok masalah yang menjadi kajian dalam skripsi ini. Dalam bab ini termuat rumusan masalah yang sesuai dengan judul skripsi, tujuan dan manfaat penelitian baik secara teoritis maupun praktis, penegasan istilah, dan garis-garis besar isi skripsi.

Pada Bab II, membahas tentang kajian pustaka sebagai landasan teoritis penelitian yang terdiri atas pengertian bahan ajar, pengertian, fungsi tujuan dan manfaat LKS, pengertian, fungsi, jenis-jenis dan ciri-ciri motivasi belajar, serta motivasi belajar dalam perspektif Alquran. Penulis mengulas kembali makna atau pengertian dari judul yang diangkat sehingga memudahkan pembaca dalam memahami penelitian tersebut.

Pada Bab III. Membahas tentang metode penelitian yang terbagi menjadi tujuh bagian yaitu jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan pengecekan keabsahan data.

Pada Bab IV. Membahas tentang hasil penelitian yang meliputi gambaran umum MTsN 2 Palu, pemanfaatan bahan ajar LKS (lembar kerja siswa) bagi peningkatan motivasi belajar siswa (studi pada mata pelajaran Alquran Hadits di MTsN 2 Palu), apa saja kendala dan solusi dalam pemanfaatan bahan ajar LKS (lembar kerja siswa) bagi peningkatan motivasi belajar siswa (studi pada mata pelajaran Alquran Hadits di MTsN 2 Palu).

Pada Bab V. Merupakan bab penutup yang merupakan bab terakhir dalam pembahasan ini yang meliputi kesimpulan yang merupakan jawaban tegas dari sub masalah yang diangkat dari pembahasan skripsi ini dan saran-saran penelitian yang merupakan harapan dari penulis.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

1. Bahan Ajar

Bahan ajar merupakan sarana pembelajaran yang sangat penting karena dibutuhkan pendidik dan siswa dalam proses pembelajaran. Tanpa bahan ajar akan sulit bagi siswa untuk mengikuti proses belajar di kelas, apalagi jika pendidik mengajarkan materi dengan cepat dan kurang jelas. Siswa dapat kehilangan jejak tanpa mampu menelusuri kembali apa yang telah diajarkan oleh pendidik. Oleh sebab itu, bahan ajar dianggap sebagai bahan yang dapat dimanfaatkan, baik oleh pendidik maupun siswa sebagai salah satu instrument untuk memperbaiki mutu pembelajaran.

Berikut ini beberapa pengertian bahan ajar yang dikemukakan oleh beberapa ahli yaitu:

- Menurut Ali Mudlofir pengertian bahan ajar adalah “Segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas.”¹
- Menurut Ika Lestari bahan ajar adalah seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan

¹Ali Mudlofir, *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Bahan Ajar dalam Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), 128.

- menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu mencapai kompetensi atau sub kompetensi dengan segala kompleksitasnya.²
- Menurut Andi Prastowo bahan ajar adalah segala bahan (baik informasi, alat, maupun teks) yang disusun secara sistematis, yang menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai siswa dan digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran.³

Dari beberapa pengertian di atas, maka dapat dipahami bahwa bahan ajar adalah informasi, alat atau teks yang disusun secara sistematis untuk digunakan dalam proses pembelajaran sehingga dapat memudahkan peran pendidik dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

2. LKS (*Lembar Kerja Siswa*)

A. *Pengertian LKS*

LKS adalah singkatan dari lembar kerja siswa. Lembar kerja siswa merupakan bahan ajar yang banyak digunakan di sekolah SD, SMP, hingga SMA. Selain karena harga yang terjangkau, LKS ini sangat praktis digunakan. Di dalam LKS memuat materi, latihan soal, dan ringkasan materi.

Menurut Azhar LKS adalah materi ajar yang dikemas secara integrasi sehingga memungkinkan siswa mempelajari materi tersebut secara mandiri.⁴

²Ika Lestari, *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*, (Padang: Akademia Permata, 2013), 1.

³Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, (Yogyakarta: Diva Press, 2011), 217.

⁴Azhar, *Proses Belajar Mengajar Pola CBSA dan LKS*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1991),78.

Sedangkan menurut Abdul Majid LKS adalah lembaran-lembaran yang berisi tugas yang harus dikerjakan oleh siswa, lembar kegiatannya biasanya berbentuk petunjuk, langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas.⁵

LKS merupakan bahan ajar yang sederhana karena materi disusun secara singkat dan berisi banyak soal-soal dan latihan yang dapat membuat siswa lebih memahami dan menguasai mata pelajaran tersebut. Sehingga tujuan pembelajaran mudah dicapai.

Penggunaan LKS digunakan karena sangat praktis serta memberikan kemudahan bagi penggunanya yaitu pendidik dan siswa. Pendidik mudah dalam memberikan soal kepada siswa. Siswa mudah memahami materi karena terdapat ringkasan pembelajaran sehingga siswa tidak perlu lagi menulis rangkuman suatu materi.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa LKS adalah lembaran-lembaran yang disusun secara sistematis berisi materi dan soal untuk digunakan dalam pembelajaran sehingga mempermudah guru dalam menyampaikan pelajaran dan siswa dapat belajar secara mandiri.

Dalam proses belajar mengajar, lembar kerja siswa (LKS) sering dimanfaatkan sebagai buku latihan siswa yang di dalamnya memuat:

a) Ringkasan materi

Dengan adanya ringkasan materi, siswa akan lebih mudah memahami materi pelajaran.

b) Soal-soal latihan

⁵Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 176.

Bentuk-bentuk soal latihan yang dimuat dalam lembar kegiatan siswa umumnya, berisi:

1) Soal-soal subjektif (Uraian)

Soal-soal subjektif disebut juga soal uraian yang memberikan kebebasan kepada siswa untuk memilih dan menentukan jawaban. Kebebasan ini berakibat data jawaban bervariasi, sehingga tingkat kebenaran dan tingkat kesalahan juga menjadi variasi, hal inilah yang mengundang subjektivitas penilai ikut berperan menentukan.⁶

Soal subjektif ini berupa jawaban esai yang dipahami oleh siswa tersebut. Siswa dapat menuliskan hasil pemikirannya sendiri. Karena hasil pemikiran tiap orang berbeda, maka akan menghasilkan jawaban yang berbeda pula.

Beberapa kelebihan soal bentuk subjektif ini diantaranya:

1. Siswa dapat mengorganisasikan jawaban dengan pikiran sendiri.
2. Dapat menghindari sifat tertekan dalam menjawab soal.
3. Melatih siswa untuk memilih fakta relevan dengan persoalan, serta mengorganisasikannya sehingga dapat diungkapkan menjadi satu hasil pemikiran terintegrasi secara utuh.

Sedangkan kelemahan soal bentuk ini antara lain:

1. Membutuhkan waktu banyak untuk memeriksa hasilnya.

⁶Chabib Thoha, *Teknik Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1994), 55.

2. Pemberian skor jawaban kadang-kadang tidak ajeg (*reliable*), sebab ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi, seperti tulisan siswa, situasi, dll.
3. Variasi jawaban terlalu banyak dan tingkat kebenarannya menjadi bertingkat-tingkat, sehingga dalam menentukan kriteria benar-salah menjadi agak kabur.

Dari uraian di atas dapat dipahami kelebihan soal subjektif adalah siswa dapat menuangkan hasil pikirannya sendiri, sedangkan kelemahannya adalah pendidik membutuhkan waktu yang lama dalam mengoreksi jawaban siswa.

2) Soal-soal objektif (*Fixed response item*)

Soal objektif yang dimaksud disebut juga dengan soal pilihan ganda. Soal pilihan ganda merupakan bentuk soal yang kemungkinan jawabannya dapat dipilih dari beberapa kemungkinan yang ada. Jawaban ini terdiri dari jawaban asli dan pengecoh. Biasanya jawaban pengecoh ini berisi jebakan yang memungkinkan siswa memilih jawaban tersebut jika tidak memahami materinya.

Pada tipe ini, butir-butir soal yang diberikan kepada siswa disertai dengan alternatif jawaban, sehingga siswa tinggal memilih satu di antara alternatif yang tersedia. Jawaban tersebut hanya ada satu yang paling benar, sedangkan lainnya salah.⁷

Soal bentuk objektif berupa pilihan ganda yang terdiri dari a, b, c, dan d. Dari empat pilihan tersebut, terdapat satu jawaban yang paling

⁷Ibid, 69.

benar dan lainnya salah. Sehingga siswa dituntut untuk fokus serta teliti agar dapat menentukan pilihan yang tepat.

Soal bentuk objektif ini memiliki beberapa kelebihan, diantaranya:

- 1) Siswa menampilkan keseragaman data, baik bagi yang menjawab benar, maupun yang menjawab salah.
- 2) Subjektivitas pendidik rendah.
- 3) Memudahkan waktu yang lama dalam mengoreksi.

Sedangkan kelemahannya, diantaranya:

- 1) Memberikan kemungkinan adanya siswa menebak jawaban.
- 2) Membutuhkan waktu yang lama dalam penyusunannya, karena harus membuat alternatif jawabannya.

Dapat disimpulkan soal objektif memiliki lebih banyak kelebihan dibanding kelemahan. Salah satu kelebihannya yaitu memudahkan pendidik dalam mengoreksi jawaban. Jika siswa salah menentukan jawaban, otomatis langsung salah. Beda halnya ketika pendidik mengoreksi jawaban esai yang masih bisa mendapatkan skor walaupun jawaban kurang tepat. Sedangkan kelemahan dari soal pilihan ganda ini adalah siswa asal menebak jawaban.

B. Unsur-Unsur LKS sebagai Bahan Ajar

Dilihat dari strukturnya, bahan ajar LKS lebih sederhana daripada modul, namun lebih kompleks daripada buku. Bahan ajar LKS terdiri atas enam unsur utama, meliputi judul, petunjuk belajar, kompetensi dasar atau materi pokok, informasi pendukung, tugas atau langkah kerja, dan penilaian. Sedangkan jika dilihat dari formatnya, LKS memuat paling tidak delapan unsur, yaitu judul,

kompetensi dasar yang akan dicapai, waktu penyelesaian, peralatan atau bahan yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas, informasi singkat, langkah kerja, tugas yang harus dilakukan, dan laporan yang harus dikerjakan.⁸

Dari pemaparan di atas dapat diketahui unsur-unsur LKS yaitu terdiri dari judul, petunjuk atau langkah-langkah belajar, kompetensi dasar yang harus dicapai, informasi tambahan, soal-soal latihan, dan penilaian. Untuk lebih jelas penampakan LKS akan penulis lampirkan di halaman lampiran.

C. Tujuan Penyusunan LKS

LKS merupakan bahan ajar yang materinya disusun secara ringkas dan lebih banyak memuat soal-soal latihan. LKS bertujuan memudahkan peran pendidik dalam memberikan soal kepada siswa pada saat proses pembelajaran dan siswa dapat berperan aktif di dalamnya.

Yang menjadi tujuan disusunnya sebuah LKS yaitu:

- a. Menyajikan bahan ajar yang memudahkan siswa untuk berinteraksi dengan materi yang diberikan.
- b. Menyajikan tugas-tugas yang meningkatkan penguasaan siswa terhadap materi yang diberikan.
- c. Melatih kemandirian belajar siswa.
- d. Memudahkan pendidik dalam memberikan tugas kepada siswa.⁹

Dengan demikian dapat disimpulkan tujuan penyusunan LKS adalah siswa lebih aktif dalam pembelajaran, siswa lebih memahami materi karena terdapat

⁸Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, (Yogyakarta: Diva Press, 2015), 208.

⁹Ibid, 217.

ringkasan materi serta soal-soal latihan, siswa mandiri dalam belajar dan meminimalkan peran pendidik yaitu pendidik mudah dalam memberikan tugas pada siswa.

D. Fungsi LKS

Menurut Andi Prastowo fungsi LKS yaitu:

1. Sebagai bahan ajar yang bisa meminimalkan peran pendidik dan lebih mengaktifkan siswa,
2. Sebagai bahan ajar yang mempermudah siswa untuk memahami materi yang diberikan serta kompetensi keterampilannya,
3. Sebagai bahan ajar yang ringkas dan mengandung unsur melatih keterampilan siswa, dan memudahkan pelaksanaan pembelajaran.”¹⁰

Selain itu dengan adanya LKS siswa tidak perlu mencatat atau membuat ringkasan pada buku catatannya lagi, karena dalam setiap LKS biasanya sudah terdapat ringkasan seluruh materi pelajaran.

Berdasarkan fungsi lembar kerja siswa (LKS) di atas, maka guru sebagai pengelola proses belajar, kedudukannya tidak dapat digantikan oleh adanya LKS. Karena keberadaan LKS ini adalah hanya membantu kemudahan dan kelancaran aktivitas pada saat proses belajar mengajar serta interaksi antara guru dan siswa. Sehingga tujuan utama proses belajar dapat tercapai atau berhasil.

E. Manfaat LKS

Adapun manfaat LKS menurut Azhar yaitu:

1. Menjadikan siswa lebih aktif.
2. Menimbulkan gairah belajar dalam diri siswa.
3. Membantu siswa untuk mencapai tujuan yang diinginkan.
4. Memudahkan siswa dalam proses dan sikap ilmiah pada diri siswa.¹¹

¹⁰Ibid, 205.

¹¹Ibid, 41.

Dapat disimpulkan penggunaan LKS ini menjadikan siswa lebih aktif di kelas dan tidak merasa bosan, siswa juga menjadi termotivasi untuk belajar dan memudahkan siswa pada saat proses pembelajaran.

F. Kegunaan LKS bagi Kegiatan Pembelajaran

Mengenai kegunaan LKS bagi kegiatan pembelajaran, tentu saja ada cukup banyak kegiatan. Bagi kita selaku pendidik, melalui LKS kita mendapat kesempatan untuk memancing siswa agar secara aktif terlibat dengan materi yang dibahas. Salah satu metode yang bisa diterapkan untuk mendapatkan hasil yang optimal dari pemanfaatan LKS adalah metode “SQ3R” atau *Survey, Question, Read, Recite, and Review* (menyurvei, membuat pertanyaan, membaca, meringkas, dan mengulang).

Adapun penjelasan masing-masing tahap itu adalah sebagai berikut:

- Pertama, tahap *survey*. Pada kegiatan ini, siswa diminta untuk membaca secara sepintas keseluruhan materi, termasuk membaca ringkasan materi jika ringkasan diberikan.
- Kedua, tahap *question*. Pada kegiatan ini, siswa diminta untuk menuliskan beberapa pertanyaan yang harus mereka jawab sendiri pada saat membaca materi yang diberikan.
- Ketiga, tahap *read*. Pada kegiatan ini, siswa dirangsang untuk memperhatikan pengorganisasian materi dan membubuhkan tanda tangan khusus pada materi yang diberikan. Contohnya, siswa diminta untuk membubuhkan tanda kurung pada ide utama, menggarisbawahi rincian yang

menunjang ide utama, dan menjawab pertanyaan yang sudah kita siapkan pada tahap question.

- Keempat, tahap *recite*, pada kegiatan ini, siswa diminta untuk menguji diri mereka sendiri pada saat membaca, kemudian diminta untuk meringkas materi menggunakan kalimat mereka sendiri.
- Kelima, tahap *review*. Pada kegiatan ini, siswa diminta sesegera mungkin untuk melihat kembali materi yang sudah selesai dipelajari sesaat setelah selesai mempelajari materi tersebut.¹²

Berdasarkan penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan yaitu kegunaan LKS terdiri dari lima tahap: Pertama, siswa membaca keseluruhan materi serta ringkasannya. Kedua, siswa membuat pertanyaan yang dapat ia jawab. Ketiga, siswa menandai mana paragraf yang merupakan ide utama dan penunjang ide utama serta menjawab pertanyaan yang sudah dibuat pada tahap kedua. Keempat, siswa meringkas materi menggunakan kalimat mereka sendiri. Kelima, siswa melihat kembali materi yang telah dipelajari segera mungkin.

3. Motivasi Belajar

A. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah adanya dorongan untuk belajar baik dari dalam diri siswa maupun dari luar. Dengan adanya motivasi belajar yang tinggi, siswa akan belajar dengan sungguh-sungguh, selalu melatih diri mengerjakan soal-soal, tetap fokus dan tidak terpengaruh dengan gangguan-gangguan belajar, serta berusaha mencapai tujuan yang diinginkan.

¹²Ibid, 207.

Berikut ini akan dikemukakan pengertian motivasi belajar menurut beberapa ahli:

- Hamzah B. Uno mengemukakan bahwa “Motivasi adalah dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya.”¹³
- Menurut Sardiman motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual dan peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Motivasi merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa, karena siswa akan belajar dengan sungguh-sungguh apabila memiliki motivasi yang tinggi.¹⁴

Dari beberapa pengertian di atas, dapat dipahami bahwa motivasi belajar adalah dorongan yang dapat menggerakkan seseorang untuk belajar, dapat mengarahkan suatu perbuatan siswa yaitu belajar, memunculkan hasrat belajar dari dalam diri untuk belajar. Semakin tinggi motivasi belajarnya, maka semakin tinggi pula hasil belajarnya.

B. Fungsi Motivasi Belajar

Motivasi belajar dapat mengarahkan suatu perbuatan. Motivasi belajar memiliki dampak pada perbuatan yang dilakukan. Contohnya siswa yang memiliki motivasi dalam belajar, maka akan belajar dengan sungguh-sungguh. Siswa dengan motivasi tinggi secara alami akan berusaha keras mencapai tujuan

¹³Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 3.

¹⁴A.M. Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011), 75.

yang diinginkannya seperti mendapatkan pengetahuan, mendapatkan nilai bagus dan lain sebagainya. Fungsi motivasi dalam belajar akan diuraikan sebagai berikut:

a. Motivasi sebagai pendorong perbuatan.

Pada mulanya anak didik tidak ada hasrat untuk belajar, tetapi karena ada sesuatu yang dicari maka muncullah minatnya untuk belajar.

b. Motivasi sebagai penggerak perbuatan.

Di sini anak didik sudah melakukan aktivitas belajar dengan segenap jiwa dan raga. Akal pikiran berproses dengan sikap raga yang cenderung tunduk dengan kehendak kebutuhan belajar.

c. Motivasi sebagai pengarah perbuatan.

Dengan penuh konsentrasi anak didik belajar agar tujuannya mencari sesuatu yang ingin diketahui atau dimengerti itu cepat tercapai.¹⁵

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa motivasi berfungsi sebagai pendorong perbuatan dalam hal ini yaitu belajar. Jika siswa memiliki suatu tujuan dalam belajar seperti ingin mendapatkan pengetahuan atau nilai yang bagus, maka siswa menunjukkan minat belajar dengan mempelajari dengan baik materi pembelajaran agar mendapatkan tujuan yang ingin dicapainya.

Jadi, fungsi motivasi belajar adalah pendorong, penggerak, dan pengarah terjadinya perbuatan yaitu belajar. Dengan adanya motivasi belajar, siswa menjadi lebih giat belajar.

¹⁵Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), 161.

C. Jenis-Jenis Motivasi Belajar.

Motivasi menunjukkan kepada faktor-faktor yang memperkuat perilaku. Faktor-faktor tersebut berasal dari dalam (intrinsik) dan dari luar (ekstrinsik) diri seseorang. Dari proses terjadinya, motivasi yang timbul pada diri seseorang dapat dilihat dari dua macam motivasi belajar yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

1) Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik merupakan dorongan yang berasal dari dalam diri siswa tanpa perlu dorongan dari luar. Siswa akan belajar dengan sendirinya tanpa perlu sebuah pujian atau hadiah. Motivasi ini muncul karena adanya suatu kebutuhan. Kebutuhan menjadi siswa yang terdidik, siswa yang ahli dalam suatu bidang dan lain sebagainya. Sehingga siswa akan berusaha keras mencapai kebutuhan tersebut.

Motivasi intrinsik merupakan motivasi yang muncul dari dalam diri sendiri, seperti keinginan untuk mendapatkan keterampilan tertentu, kebutuhan untuk mendapat nilai yang bagus, mengembangkan sikap untuk berhasil, dan tidak mudah putus asa.

Berikut ini pengertian motivasi intrinsik dikemukakan oleh para ahli:

- Menurut Pupuh bahwa “Motivasi intrinsik adalah jenis motivasi yang timbul dari dalam diri individu sendiri tanpa adanya paksaan dorongan orang lain”.¹⁶
- Menurut Sardiman motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsi tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.¹⁷

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang. Adanya dorongan untuk melakukan sesuatu dalam hal ini belajar. Tidak ada paksaan dari luar untuk melakukan sesuatu, tetapi merupakan keinginan dari dalam diri sendiri.

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik yaitu dorongan untuk melakukan sesuatu perbuatan yang berasal dari luar. Dorongan ini berpengaruh pula pada hasrat seseorang untuk mencapai apa yang diinginkan.

Motivasi ekstrinsik sama pentingnya dengan motivasi intrinsik. Karena kemungkinan besar keadaan siswa itu dinamis atau berubah-ubah. Mungkin perangkat pembelajaran atau media dalam belajar kurang menarik, sehingga diperlukan motivasi ekstrinsik.

¹⁶Pupuh Fathurrohman, *Strategi Belajar Mengajar: Strategi Mewujudkan Pembelajaran Bermakna Melalui Pemahaman Konsep Umum dan Islam*, (Bandung: Refika Aditama, 2014), 19.

¹⁷A.M. Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Bandung: Rajawali Pers, 2007), 89.

Motivasi ekstrinsik adalah dorongan yang diperoleh dari luar diri siswa untuk menumbuhkan motivasi kepada setiap siswa. Untuk mengetahui pengertian motivasi ekstrinsik akan dijabarkan menurut beberapa pendapat dibawah ini yaitu:

- Menurut Suhana motivasi ekstrinsik adalah “Motivasi yang datangnya disebabkan faktor-faktor di luar diri siswa seperti pemberian nasehat dari guru, hadiah, hukuman, dan sebagainya.”¹⁸
- Menurut Sardiman motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang muncul karena adanya rangsangan atau dorongan dari luar. Rangsangan itu dapat muncul berupa benda atau dukungan dari lingkungan keluarga maupun masyarakat. Dalam belajar apabila mendapat fasilitas, perhatian orang tua dan kondisi lingkungan yang ada di sekitarnya maka akan muncul motivasi untuk belajar.¹⁹

Jadi, motivasi ekstrinsik adalah adanya dorongan atau rangsangan yang muncul dari luar. Dorongan ini muncul jika seseorang mendapatkan sesuatu dari seseorang dan bukan dari dalam diri sendiri. Dorongan dari luar bisa berupa hadiah, nasihat, hukuman, dan sebagainya.

D. Ciri-Ciri Motivasi Belajar

Siswa yang memiliki motivasi dalam belajar akan menunjukkan perbuatan yang alami dilakukan tanpa ada paksaan. Adanya motivasi belajar ini dapat ditandai dengan suatu perbuatan dalam proses pembelajaran. Siswa dengan

¹⁸Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung, Refika Aditama, 2014), 24.

¹⁹Ibid, 90.

motivasi belajar yang tinggi akan terlihat menonjol karena siswa tersebut aktif dalam pembelajaran. Berikut akan dijelaskan ciri-ciri motivasi belajar.

Ciri-ciri motivasi belajar yang ada pada siswa dapat kita lihat dalam proses pembelajaran. Menurut Sardiman mengemukakan bahwa ciri-ciri motivasi yang ada pada diri seseorang adalah:

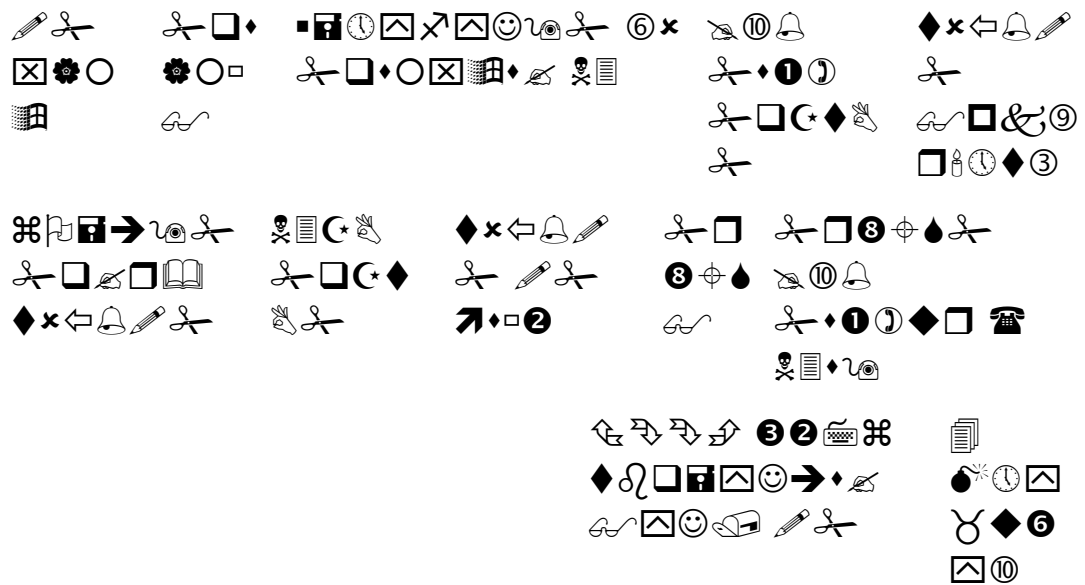
- 1) Tekun dalam menghadapi tugas atau dapat bekerja secara terus menerus dalam waktu yang lama.
- 2) Ulet menghadapi kesulitan dan tidak mudah putus asa.
- 3) Tidak cepat puas atas prestasi yang diperoleh.
- 4) Menunjukkan minat yang besar terhadap bermacam-macam masalah belajar.
- 5) Lebih suka bekerja sendiri dan tidak bergantung kepada orang lain.
- 6) Tidak cepat bosan dengan tugas-tugas rutin.
- 7) Dapat mempertahankan pendapatnya.
- 8) Tidak mudah melepaskan apa yang diyakini.
- 9) Senang mencari dan memecahkan masalah.²⁰

Berdasarkan ciri-ciri motivasi belajar di atas dapat disimpulkan siswa yang memiliki motivasi belajar akan menunjukkan perbuatan yang lebih daripada yang lain. Siswa lebih semangat dan aktif dalam mengikuti pembelajaran dan tekun dalam mengikuti pembelajaran, tidak mudah putus asa dan percaya diri, tidak cepat bosan dan terus mengikuti proses pembelajaran.

²⁰Ali Imran, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta, Pustaka Jaya, 1996), 88.

E. Motivasi Belajar dalam Perspektif Alquran

Motivasi adalah pendorong setiap potensi yang ada dalam diri manusia, sehingga manusia dapat mengoptimalkan potensi yang ada dalam dirinya dengan pengetahuan dan disiplin ilmu yang menjadikan mulia di sisi Allah SWT. Berikut ini ayat yang berkaitan tentang motivasi belajar dalam Alquran Surat Al-Mujadalah 58:11:



Terjemah: “Hai orang-orang beriman! Apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan (derajat) orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

Dalam ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah SWT telah berfirman agar manusia belajar, karena Allah telah berjanji akan meninggikan derajat orang yang berilmu, itu sebagai motivasi belajar untuk manusia agar menuntut ilmu.

Ayat ini memotivasi orang-orang beriman untuk menuntut ilmu dan menjadi orang-orang yang berilmu. Dan Allah berjanji akan meninggikan derajatnya. Allah memberikan balasan atas perbuatan seseorang berdasarkan motivasi perbuatan tersebut.

Apapun yang kita lakukan akan menjadi berbeda hasilnya jika memiliki motivasi. Ayat ini memotivasi kita untuk belajar dan terus menambah wawasan

kita. Karena dengan belajar tidak hanya meninggikan derajat kita di sisi Tuhan, tapi juga di mata masyarakat.

Apabila siswa belajar bersungguh-sungguh menimba ilmu di sekolah, menempuh jarak yang tidak dekat, berusaha keras mempelajari suatu ilmu dan kemudian merasa lelah. Yakinlah Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang berilmu. Dengan adanya janji Allah yang pasti akan Allah tepati, ini dapat menjadi motivasi siswa untuk terus belajar dan semakin memperkaya diri dengan ilmu pengetahuan yang luas serta nanti dapat menyebarluaskan ilmu yang dimilikinya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif yang menerangkan tentang keadaan sebenarnya dari suatu objek yang terkait langsung dengan konteks yang menjadi perhatian peneliti.

Menurut Djunaidi penelitian kualitatif yaitu “Penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara-cara kuantifikasi”.¹ Sedangkan Menurut Bogdan dan Taylor bahwa “Metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif kualitatif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati”.²

Dapat dipahami bahwa penelitian kualitatif yaitu penelitian yang disusun dengan kata-kata tanpa data statistik dan sesuai dengan yang diamati di lokasi penelitian.

Penelitian kualitatif ini dilakukan untuk menghasilkan data objektif sesuai dengan kejadian-kejadian di lokasi penelitian dan tidak memerlukan hipotesis yang sifatnya menduga-duga.

Menurut Mohammad Ali, langkah-langkah yang ditempuh dalam melaksanakan penelitian adalah “Merumuskan fokus suatu penelitian, menyusun

¹M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar- Ruzz Media, 2016), 25.

²Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2016), 22.

kerangka kerja teoritis, melaksanakan penelitian untuk mengumpulkan data, analisis data, menyusun laporan.”³

Berdasarkan langkah-langkah yang dikemukakan oleh Mohammad Ali dalam melakukan penelitian di atas, maka akan menghasilkan data deskriptif dan tersusun secara sistematis. Penelitian ini lebih mendekati kesesuaian dengan topik kajian pustaka, maka penulis melakukan pendekatan dalam bentuk pendekatan kualitatif, yakni penulis lebih menitikberatkan pada kegiatan penelitian dilokasi objek dalam melakukan penelitian ini.

Penulis memilih pendekatan kualitatif, selain sebagai metode yang cocok dengan arah penelitian ini, juga karena penulis menganggap bahwa metode ini merupakan cara yang tepat untuk bertatap langsung dengan para informan yang tidak lagi dirumuskan dalam bentuk angka-angka cukup dengan cara observasi dan mengumpulkan data melalui wawancara.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian berada di MTsN 2 Palu yang bertempat di Jalan Labu, Kecamatan Palu Barat, Kota Palu.

Dalam hal ini penulis sangat tertarik untuk mengadakan penelitian tentang Pemanfaatan Bahan Ajar LKS (Lembar Kerja Siswa) Bagi Peningkatan Motivasi Belajar Siswa (Studi Pada Mata Pelajaran Alquran Hadits di MTsN 2 Palu) di MTsN 2 Palu.

Berikut ini merupakan alasan dan pertimbangan penulis memilih lokasi tersebut:

³Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Angkasa, 1992, 163.

1. Penulis mengetahui serta memiliki akses mudah untuk melakukan penelitian di lokasi yang dimaksud.
2. Sekolah ini menggunakan LKS sebagai bahan ajar dalam pembelajaran.
3. Masalah ini belum pernah diteliti sebelumnya di MTsN 2 Palu.

Hal inilah yang menjadi dasar pertimbangan penulis sehingga memilih MTsN 2 Palu sebagai lokasi penelitian.

C. Kehadiran Peneliti

Karena ini bersifat kualitatif, maka kehadiran penulis di lapangan merupakan hal yang penting dan mutlak ada sebagai instrumen di lokasi penelitian, mengingat jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang dalam penelitian jenis ini, pelaksanaan, pengumpulan data, analisis, penafsiran data, dan pada akhirnya penulis juga menjadi pelapor hasil penelitiannya.

Kehadiran penulis dalam penelitian ini dilakukan secara resmi, yaitu penulis terlebih dulu mendapatkan surat izin penelitian dari pihak kampus IAIN Palu yang ditujukan kepada kepala sekolah MTsN 2 Palu. Hal ini dimaksudkan agar kehadiran penulis dapat diterima dengan resmi oleh pihak sekolah, sehingga pelaksanaan penelitian dapat berjalan dengan lancar dan mendapatkan data yang diperlukan.

Selain itu, penulis berperan sebagai partisipan penuh, yaitu penulis berinteraksi langsung dengan guru dan siswa.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data yang diperoleh penulis dalam mengadakan penelitian di MTsN 2 Palu merupakan faktor penentu keberhasilan suatu penelitian. Tidak dapat dikatakan penelitian yang bersifat ilmiah, bila tidak ada data dan sumber data yang dapat dipercaya. Sumber data dalam suatu penelitian ini dikategorikan dalam dua bentuk yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Pengertian data primer sebagaimana dikemukakan oleh Husein Umar bahwa “Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorang seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti”.⁴

Data primer yaitu data yang diperoleh melalui pengamatan langsung dan wawancara terhadap informan yang dipilih. Adapun sumber atau informan penelitian ini adalah guru mata pelajaran Alquran Hadits dan siswa di MTsN 2 Palu.

2. Data Sekunder

Pengertian data sekunder sebagaimana dikemukakan Husein Umar bahwa “Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau diagram-diagram”.⁵

⁴Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*,(Cet. 12, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2013), 42.

⁵Ibid, 42.

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber kedua. Data sekunder atau data pendukung bisa berupa data yang diperoleh melalui dokumentasi dan catatan-catatan yang berkaitan dengan objek penelitian yang menunjukkan gambaran umum MTsN 2 Palu, keadaan guru dan siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data bagi seorang peneliti adalah alat atau dasar utama dalam membuat keputusan atau pemecahan masalah. Oleh karena itu, data yang diambil harus memenuhi kriteria data yang akurat atau valid.

Dalam pengumpulan sejumlah data yang dibutuhkan oleh penulis untuk memperoleh data yang akurat dan valid, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung gejala-gejala yang dihadapi objek yang diteliti. M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansur berpendapat bahwa:

Metode observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.⁶

Melalui teknik observasi ini penulis datang dan mengamati langsung keadaan wajar dan yang sebenarnya terjadi di MTsN 2 Palu, untuk memperoleh data yang valid dan akurat.

⁶Ibid, 165.

2. Interview atau Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih. Menurut Lexy interview atau wawancara adalah percakapan dengan maksud dan tujuan tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancara memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁷

Interview atau wawancara adalah penulis melakukan wawancara langsung kepada narasumber dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah penulis siapkan sebelumnya, tetapi tidak menutup kemungkinan penulis dapat mengembangkan pertanyaan-pertanyaan itu agar mendapatkan informasi yang lengkap.

Dengan metode ini, penulis melakukan wawancara langsung dengan pendidik mata pelajaran Alquran Hadits dan siswa untuk memperoleh informasi tentang pemanfaatan bahan ajar LKS (lembar kerja siswa) bagi peningkatan motivasi belajar siswa serta hal yang berkaitan dengan objek penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sesuatu yang tertulis, tercetak atau terekam yang dapat dipakai sebagai bukti atau keterangan.

Dalam teknik pengumpulan data ini, penulis melakukan pengumpulan data dengan menghimpun data yang relevan dari sejumlah dokumen resmi atau arsip yang dapat menunjang kelengkapan data penelitian. Serta dalam teknik dokumentasi ini, penulis juga menggunakan *handphone* sebagai transkrip

⁷Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 10.

wawancara dan kamera sebagai bukti bahwa penelitian ini benar-benar dilakukan di lokasi yang dimaksud.

Jadi, dokumentasi ini dilakukan untuk mencari dokumen-dokumen resmi tentang sejarah MTsN 2 Palu, keadaan siswa, kegiatan pembelajaran dan lain sebagainya. Selain itu, dokumentasi yang berupa foto-foto ketika proses penelitian berlangsung.

F. Teknik Analisis Data

Setelah jumlah data dan keterangan berhasil dikumpulkan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data yang diperoleh dengan beberapa teknik analisis data antara lain:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses untuk menyusun data dalam bentuk uraian konkret dan lengkap sehingga data yang disajikan dalam satu bentuk narasi yang utuh. Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman menjelaskan:

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan: sebagaimana yang kita ketahui reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung.⁸

Reduksi data diterapkan pada hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Penulis mereduksi data yang diperoleh di lapangan, memilih data yang sesuai, kemudian mengambil dari beberapa data yang dianggap mewakili untuk dimasukkan dalam pembahasan ini.

⁸S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 181.

2. Penyajian Data

Yaitu setelah sejumlah data selesai dirangkum maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data tersebut kedalam pembahasan ini. Bentuk penyajiannya sederhana tanpa harus membutuhkan keterangan-keterangan lain. Penyajian data yang dimaksud adalah menyajikan data yang telah direduksi dalam model-model tertentu untuk menghindari adanya kesalahan-kesalahan penafsiran terhadap data tersebut.

3. Verifikasi data

Verifikasi data artinya memeriksa kembali data yang telah disajikan, sehingga penyajian dan pembahasan lebih akurat. Verifikasi data adalah tata pengambilan kesimpulan dari penyusunan data sesuai kebutuhan.

Teknik verifikasi dalam penelitian ini didapatkan dengan tiga cara, yaitu:

- a. Deduktif, yaitu analisis yang berangkat dari data yang bersifat umum untuk mendapatkan kesimpulan yang bersifat khusus.
- b. Induktif, yaitu dari analisis yang berangkat dari data yang bersifat khusus untuk mendapatkan kesimpulan yang bersifat umum.
- c. Kompratif, yaitu analisis yang membandingkan beberapa data untuk didapatkan kesimpulan tentang persamaan maupun perbedaan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dapat dilakukan dengan meneliti kembali sumber data, kemudian dikomunikasikan kembali kepada informan terkait. Hal ini dimaksudkan agar memperoleh data yang sesuai di lapangan agar data tersebut benar-benar valid dan akurat.

Dalam pengecekan keabsahan data ini, penulis melakukannya dengan menggunakan teknik triangulasi, yaitu “teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu”.⁹

Denzin dan Moleong membedakan empat macam triangulasi. Satu di antaranya yaitu dengan memanfaatkan penggunaan sumber. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.¹⁰

Triangulasi data mengarahkan penulis dalam mengambil data harus menggunakan berbagai sumber data yang berbeda-beda. Data yang sama atau sejenis akan lebih valid kebenarannya apabila ditelusuri dari beberapa sumber data yang berbeda. Oleh karena itu, triangulasi data sering disebut sebagai triangulasi sumber.

Teknik triangulasi sumber dapat menggunakan satu jenis sumber data misalnya informan, tetapi beberapa informan atau narasumber yang digunakan perlu diusahakan posisinya dari kelompok atau tingkatan yang berbeda-beda. Teknik triangulasi sumber juga dapat dilakukan dengan menelusuri informasi dari sumber-sumber data yang berbeda jenisnya. Misalnya narasumber tertentu, dari kondisi tertentu, atau dari sumber yang berupa catatan atau arsip dan dokumen.

⁹Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2005), 62.

¹⁰Ibid, 173.

Di samping penulis menggunakan triangulasi sumber untuk pengecekan keabsahan data di atas, penulis juga melakukan pembahasan melalui diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Hal ini digunakan karena merupakan salah satu teknik untuk pengecekan keabsahan data dalam suatu penelitian. Melakukan diskusi dengan rekan-rekan sejawat dilakukan untuk mempertahankan agar penulis tetap tegar mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran dari data yang dikumpulkan serta membantu penulis untuk tetap konsisten dan fokus terhadap pokok permasalahan yang dibahas.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum MTs Negeri 2 Kota Palu

1. Sejarah Berdirinya MTs Negeri 2 Kota Palu

Pendirian madrasah ini dilatarbelakangi oleh banyaknya siswa tamatan Sekolah Dasar / Madrasah Ibtidaiyah yang mempunyai keinginan untuk melanjutkan ke Madrasah Tsanawiyah, yang pada saat itu berstatus Yayasan Pendidikan Agama Islam (YPAI). Karena tingginya animo siswa yang mau melanjutkan pendidikannya di Madrasah Tsanawiyah tetapi MTsN yang ada pada waktu itu tidak dapat menampung jumlah siswa. Maka oleh pemerintah dalam hal ini Departemen Agama Provinsi Sulawesi Tengah mengusulkan untuk diadakan pembangunan MTsN. Ternyata usulan ini disetujui oleh pemerintah pusat melalui SK Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 515 A tahun 1995 pada tanggal 25 November 1995.

Dalam perkembangannya kemudian, sekitar pada tahun 1997 gedung Madrasah Tsanawiyah Negeri Palu Barat diresmikan oleh Kepala Kantor Departemen Agama Provinsi Sulawesi Tengah. Dengan Nomor Statistik 21172031063 yang kemudian direvisi menjadi 22.11.72.71.01.15. Awal diresmikan gedung ini hanya satu unit yang terdiri dari tiga ruang belajar.

Adapun Kepala-Kepala Madrasah yang memimpin sampai saat ini adalah sebagai berikut:

Tabel I
Masa Periode Kepala MTs Negeri 2 Kota Palu

NO	NAMA	STATUS SEKOLAH	TAHUN
1	Abd. Wahab Badry, S.Ag	MTsN Palu Barat	1996 – 1997
2	Drs. Suprpto	MTsN Palu Barat	1997 – 2000
3	Drs. Kiflin Pajala	MTsN Palu Barat	2000 – 2002
4	Drs. Hasanuddin	MTsN Palu Barat	2002 – 2007
5	Drs. Ahyar, M.Pd.I	MTsN Palu Barat	2007 – 2009
6	Dra. Hi, Nurlaili	MTsN Palu Barat	2009 – 2016
7	H. Lababa, S.Pd	MTsN 2 Kota Palu	2017
8	H. Muh. Syarib, S.Ag, M.Pd.I	MTsN 2 Kota Palu	2018
9	H. Muh. Syamsu Nursi, S.Pd.I., MM.	MTsN 2 Kota Palu	2019 – sekarang

Sumber data: Arsip MTsN 2 Kota Palu 2020

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa MTsN 2 Kota Palu telah mengalami pergantian kepala sekolah sebanyak 9 kali sejak berdirinya dari tahun 1996 hingga sekarang tahun 2020. Kepala sekolah yang paling lama menjabat yaitu Ibu Dra. Hi, Nurlaili selama 7 tahun yaitu mulai dari tahun 2009-2016. Dan kepala sekolah yang paling singkat menjabat yaitu Pak Lababa dan Pak Syarib yaitu hanya selama 1 tahun.

2. Letak Geografis MTsN 2 Kota Palu

MTsN 2 Kota Palu berdiri di area seluas 6.204 meter persegi, yang terletak di Jalan Labu No. 28 B. Kecamatan Tatanga Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah yang secara geografis dibatasi oleh:

- a. Sebelah timur berbatasan dengan MAN 1 Palu
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan Jalan Sungai Manonda
- c. Sebelah barat berbatasan dengan Jalan Labu
- d. Sebelah utara berbatasan dengan Pasar Inpres

Jika dilihat letak geografisnya MTsN 2 Kota Palu merupakan sekolah yang ideal dan mudah dijangkau oleh kendaraan umum. Selain itu, MTsN 2 Kota Palu memiliki lingkungan belajar yang nyaman.

3. Identitas Sekolah, Visi Dan Misi MTsN 2 Kota Palu

Untuk mengembangkan pendidikan Islam harus memiliki visi dan misi yang jelas sebagai penentu arah untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai dan sebagai motivasi yang memberikan daya gerak bagi seluruh unsur. Adapun visi dan misi MTsN 2 Kota Palu sebagai berikut:

- a. Identitas sekolah
 1. Nama sekolah : MTsN 2 Palu
 2. Tahun didirikan : 1995
 3. No. SK : 515 A TAHUN1995
 4. Tanggal SK pendirian : 1995-11-25
 5. Nama kepala sekolah : H. Muh. Syamsu Nursi, S.Pd. M.M.

6. No. Pokok Sekolah Nasional : 40203702
7. No. Statistik Sekolah : 211186001001
8. Status Lahan Sekolah : milik pemerintah pusat
9. Luas tanah : 6.204 M²
10. No. SK. Operasional : 515 A TAHUN1995
11. Tanggal SK. Operasional : 1995-11-25
12. Akreditasi : A+
13. No. SK. Akreditasi : 1344/BAN-SM/SK/2019
14. Tanggal SK. Akreditasi : 30-11-2019
15. Alamat sekolah
 - Jalan : Labu No. 28 B
 - Kelurahan : Duyu
 - Kecamatan : Tatanga
 - Kabupaten/ kota : Palu
 - Provinsi : Sulawesi tengah
 - Kode pos : 94225
 - Telp : 0451 462195
 - Email : mtsn2kotapalu@gmail.com
 - Website : www.mtsnpalubarat.sch.id

b. Visi

Mewujudkan lulusan madrasah yang unggul dalam mutu, berpijak pada iman dan takwa serta berbasis lingkungan hijau dan sehat.

c. Misi

1) Bidang Akademis

- Melaksanakan kurikulum 2013 / kurikulum darurat
- Membelajarkan sistem pembelajaran tuntas (*Mastery learning*)
- Menggunakan pendekatan, metodologi dan strategi yang tepat sesuai dengan tujuan kurikuler serta tujuan institusional
- Menginternalisasi dan mengkorelasikan nilai-nilai islam dalam setiap mata pelajaran dan sikap perilaku sehari-hari.
- Mengevaluasi pembelajaran secara berkala, terencana, efektif dan efisien
- Memaksimalkan kualitas input dan output siswa
- Menjalin kerja sama dengan komite untuk peningkatan mutu madrasah

2) Bidang Non Akademis

- Menanamkan keimanan yang kokoh dan melahirkan kesadaran religius yang berakhlak mulia
- Mengembangkan bakat dan minat siswa, agar tercipta siswa yang mandiri dan dapat menumbuhkan jiwa social
- Mampu membangun citra madrasah sebagai mitra terpercaya masyarakat di bidang pendidikan

3) Bidang Lingkungan Hidup

- Menciptakan lingkungan hijau

- Menciptakan lingkungan bersih
- Mengupayakan lingkungan sehat dan indah

4. Keadaan Sarana dan Prasarana MTsN 2 Kota Palu

Sarana adalah segala hal yang mendukung terhadap proses pembelajaran secara langsung. Misalnya alat pembelajaran, media pembelajaran dan sebagainya. Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang mendukung keberhasilan proses pembelajaran secara tidak langsung. Misalnya gedung sekolah dan lain-lain.

Adapun keadaan sarana dan prasarana di MTsN 2 Kota Palu dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel II

Data Sarana Pendidikan MTsN 2 Palu Tahun 2020

No	Sarana	Jumlah	Keterangan
1	Meja guru	38	Baik
2	Kursi guru	38	Baik
3	Meja siswa	335	Baik
4	Kursi siswa	670	Baik
5	Papan tulis	18	Baik
6	Komputer	18	Baik
7	Infokus	4	Baik
8	Lemari	1	Baik

Sumber data: Arsip data MTsN 2 Palu 2020

Tabel III**Data Prasarana Pendidikan MTsN 2 Palu Tahun 2020**

No	Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Gedung Kantor	1	Baik
2	Aula	1	Baik
3	Perpustakaan	1	Baik
4	Lab IPA / Ruang Komputer	1	Baik
5	Gedung UKS	1	Baik
6	Mushalla	1	Baik
7	Lapangan	1	Baik
8	Ruang Kelas	18	Baik
9	Ruang Guru	1	Baik
10	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
11	Ruang Wakasek	1	Baik

Sumber data: Arsip data MTsN 2 Palu 2020

Keadaan sarana dan prasarana yang telah dijelaskan pada tabel di atas bahwa sarana dan prasarana merupakan faktor utama dalam menciptakan kelancaran proses pembelajaran. Pendidik dan siswa dapat menggunakan fasilitas yang sudah ada di

MTsN 2 Palu dapat digunakan dengan baik melihat dari pencapaian mutu pendidikan sekarang.

Berdasarkan data di atas dapat memberikan pemahaman bahwa sarana dan prasarana merupakan faktor utama dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien. MTsN 2 Palu memiliki 18 ruangan belajar di mana tiap gedung terdiri dari 6 kelas. Jika kita lihat pada tabel di atas jumlah meja siswa berjumlah 335 buah sedangkan kursi berjumlah 670 buah. Dapat diketahui meja siswa yang digunakan adalah meja panjang yang bisa digunakan untuk 2 orang siswa tiap meja. Dengan kondisi sarana dan prasarana yang ada di MTsN 2 Palu memungkinkan terjadinya proses pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan.

Dalam hal ini sarana dan prasarana merupakan hal yang paling penting dalam mendukung proses kegiatan pembelajaran di MTsN 2 Palu seperti ruangan dan fasilitas lainnya diharapkan menjadi salah satu faktor pendukung dalam proses kegiatan pembelajaran, karena sarana dan prasarana yang memadai pasti berpengaruh terhadap kualitas dan minat siswa.

Berdasarkan tabel di atas, dapat penulis simpulkan bahwa sarana dan prasarana sudah memadai. Dapat dilihat dengan adanya aula, perpustakaan, gedung ibadah, ruang komputer, gedung UKS dan lain-lain. Dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai sangat berpengaruh terhadap kualitas dan minat siswa.

5. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan MTsN 2 Palu

Pendidik memiliki peran penting terhadap terlaksananya proses pembelajaran. Tanpa adanya pendidik maka tidak sempurnalah suatu sistem pelajaran. Pendidik

berfungsi sebagai media untuk mentransfer ilmu pengetahuan kepada siswa. Adapun keadaan pendidik dan tenaga kependidikan di MTsN 2 Palu dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV

Data Tentang Keadaan Pendidik dan Kependidikan di MTsN 2 Palu

No	Jenis Ketenagaan	Jumlah orang	Keterangan
1	Pendidik / Guru	50	5 Non PNS
2	Kependidikan / Tata Usaha	15	7 Non PNS

Sumber data: Arsip data MTsN 2 Palu 2020

Berdasarkan tabel tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa saat ini MTsN 2 Palu memiliki pendidik sebanyak 50 orang. 45 orang berstatus PNS dan 5 orang berstatus non PNS. Sedangkan kependidikan berjumlah 15 orang. 8 orang berstatus PNS dan 7 orang berstatus non PNS. Maka dengan jumlah sebanyak ini dapat dikatakan sudah memenuhi.

6. Keadaan Siswa MTsN 2 Palu

Siswa merupakan salah satu komponen dalam system pendidikan. Siswa memiliki berperan penting dalam terjadinya kelancaran proses pembelajaran. Tanpa adanya siswa, sesungguhnya proses pembelajaran tidak akan terjadi. Betapa pentingnya siswa sebagai objek dalam pembelajaran. Adapun keadaan siswa di MTsN 2 Palu dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel V**Data Keadaan Siswa MTsN 2 Palu Tahun 2020**

No	Kelas	Jumlah	Jumlah kelas
1	VII	250	7
2	VIII	210	6
3	IX	230	7
Jumlah		690	20

Sumber data: Arsip data MTsN 2 Palu 2020

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah siswa di MTsN 2 Palu pada tahun pelajaran 2020 mencapai 690 siswa yang terdiri dari kelas VII, VIII dan IX. Untuk kelas VII berjumlah 250 siswa yang terbagi menjadi 7 kelas, kelas VIII berjumlah 210 siswa yang terbagi menjadi 6 kelas, dan untuk kelas IX berjumlah 230 siswa yang terbagi menjadi 7 kelas. Jadi jumlah keseluruhan siswa pada tahun pelajaran 2020 berjumlah 690 siswa yang terbagi menjadi 20 kelas.

B. Pemanfaatan Bahan Ajar LKS (Lembar Kerja Siswa) Bagi Peningkatan Motivasi Belajar Siswa (Studi Pada Mata Pelajaran Alquran Hadits Di MTsN 2 Palu

Penggunaan bahan ajar dalam pembelajaran merupakan hal yang menunjang untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien guna mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

Bahan ajar yang bisa digunakan sangat beragam, bisa berupa alat atau teks. Bahan ajar berupa teks salah satunya yaitu LKS (lembar kerja siswa). Yang dimaksud

dengan LKS adalah lembaran-lembaran yang berisi tugas yang harus dikerjakan oleh siswa. LKS merupakan salah satu alternatif pembelajaran karena LKS sangat membantu serta memudahkan pendidik dan siswa dalam melakukan interaksi pada proses pembelajaran.

LKS berisi ringkasan materi pelajaran serta soal-soal latihan. LKS dapat memudahkan peran pendidik dan lebih mengaktifkan siswa. Sehingga LKS digunakan pada setiap mata pelajaran. Khususnya mata pelajaran Alquran Hadits. Sebagaimana diungkapkan oleh guru Alquran Hadits bahwa: “Mata pelajaran Alquran Hadits sudah menggunakan LKS. Di dalam LKS terdapat ringkasan materi, akan tetapi lebih banyak soal-soalnya.”¹

LKS berisi materi yang ringkas. LKS lebih banyak memuat soal-soal latihan. Soal-soal ulangan harian biasanya diambil berdasarkan soal-soal yang ada di dalam LKS. Hal ini membuat pendidik tidak lagi memikirkan untuk membuat soal karena sudah ada di dalam LKS tersebut.

Sebagaimana diungkapkan guru Alquran Hadits bahwa:

Contohnya saat proses pembelajaran pada materi pembacaan Mad. Guru memerintahkan siswa untuk membaca dan mempelajari pembacaan Mad. Kemudian siswa mengerjakan soal. Tetapi ketika ulangan harian, buku LKS ditutup lalu diujikan.²

¹Irmatriani, Guru Alquran Hadits, “wawancara”, dalam ruangan guru pada tanggal 22 Oktober 2020.

²Irmatriani, Guru Alquran Hadits, “wawancara”, dalam ruangan guru pada tanggal 22 Oktober 2020.

Berdasarkan hasil observasi penulis dapat diketahui bahwa langkah-langkah pemanfaatan LKS yaitu:

a. Membaca

Pertama-tama, siswa membaca dan mempelajari materinya. Kegiatan membaca ini bisa dilakukan sendiri atau bersama-sama. Misalnya, salah satu siswa membaca materi tersebut, kemudian siswa yang lain mendengarkan.

b. Menjawab soal

Kedua, menjawab soal. Setelah memahami materi yang sudah dibaca tadi, siswa perlu menjawab soal yang telah tersedia di dalam LKS. Jika siswa sudah menguasai materi, maka akan mudah menjawab soal tersebut. Kegiatan menjawab soal ini bisa dilakukan dengan berbagai cara. Salah satunya yaitu siswa membaca dengan lantang soal di LKS, kemudian pendidik menanyakan jawaban dari soal tersebut kepada siswa secara bergiliran. Setelah itu guru langsung memberikan koreksi pada saat itu juga. Jika sudah benar, maka dipaparkan alasannya. Jika salah, maka jawabannya ditemukan bersama-sama.

Penggunaan LKS bisa dimanfaatkan oleh pendidik maupun siswa. Pendidik lebih mudah memberikan soal kepada siswa. Sedangkan siswa dapat melatih pengetahuan baik ketika di sekolah maupun secara mandiri di rumah dengan mengerjakan soal-soal latihan yang ada di LKS. Khususnya pada materi Alquran Hadits.

Penggunaan LKS jelas memberikan kemudahan pada proses pembelajaran. Akan tetapi, LKS tidak bisa hanya menjadi satu-satunya bahan ajar. Sehingga pendidik juga perlu menggunakan buku ajar lainnya seperti buku cetak dan referensi lainnya. Sebagaimana yang diungkapkan oleh guru pelajaran Alquran Hadits, bahwa:

Penggunaan LKS dalam pembelajaran penting. Tetapi harus ditunjang oleh buku cetak lainnya. LKS tidak bisa menjadi satu-satunya bahan ajar dalam pembelajaran Alquran Hadits.³

Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Pak Naif selaku wakamad kurikulum di MTsN 2 Palu sebagai berikut:

Terkadang latihan-latihan di buku LKS itu tidak mewakili dengan apa yang ada dalam buku pelajaran atau buku pegangan siswa. Maka guru mata pelajaran tersebut perlu berkreasi atau inisiatif untuk mengkombinasikannya.⁴

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa bahan ajar LKS akan lebih bagus jika dikombinasikan dengan buku cetak. Sehingga siswa memiliki pengetahuan yang lebih luas dan tidak sekedar ringkasan.

Hal ini sesuai dengan observasi penulis bahwa pendidik menggunakan beberapa bahan ajar pada proses pembelajaran yaitu buku cetak yang tersedia di perpustakaan MTsN 2 Palu dan LKS.

Terdapat beberapa penerbit yang menyusun LKS. Tiap LKS biasanya memiliki perbedaan dengan yang lain. Hal ini biasa dipengaruhi oleh kurikulum yang digunakan (KTSP atau K13) dan bisa juga dipengaruhi oleh hal lain. Jadi, pemilihan

³Irmatriani, Guru Alquran Hadits, “wawancara”, dalam ruangan guru pada tanggal 22 Oktober 2020.

⁴Naif, Wakamad kurikulum, “wawancara”, di ruang guru pada tanggal 23 Oktober 2020.

LKS yang tepat juga diperlukan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Sebagaimana yang diungkapkan oleh kepala sekolah bahwa:

Sekolah tidak mengetahui secara detail mengenai isi LKS. Karena LKS disusun oleh penerbit yang berbeda-beda, tetapi penyusunan LKS tetap mengacu kepada kurikulum yang ada.”⁵

Tiap sekolah banyak mendapatkan tawaran LKS. Akan tetapi sekolah memilih LKS yang paling sesuai dengan kurikulum. Seperti MTsN 2 Palu memilih penerbit Fattah. LKS yang digunakan pada mata pelajaran Alquran Hadits dari penerbit Fattah. Tapi tetap saja ada kelemahan yang ditemukan pada LKS tersebut seperti yang diungkapkan oleh Ibu Irma bahwa:

Sebagai guru mata pelajaran Alquran Hadits tetap harus memperhatikan isi LKS tersebut secara detail. Apakah terdapat penggunaan kata yang tidak baik atau ada kata yang perlu dirubah.⁶

Berdasarkan observasi penulis pada saat pembelajaran menggunakan bahan ajar LKS siswa sangat antusias mengikuti pelajaran. Siswa berperan aktif dalam pembelajaran. Pada saat mengerjakan tugas yang ada di LKS siswa berusaha mencari jawaban dengan sungguh-sungguh.

Tersedianya sarana pembelajaran seperti LKS ini sangat membantu pendidik dan siswa pada proses pembelajaran berlangsung. LKS dapat memudahkan pendidik dalam berinteraksi dengan siswa dan siswa bisa lebih termotivasi untuk belajar. Adanya motivasi belajar dapat ditandai dengan siswa suka melatih diri dengan

⁵Syamsu Nursi, Kepala Sekolah, “wawancara”, di ruangan kepala sekolah pada tanggal 24 Oktober 2020.

⁶Irmatriani, Guru Alquran Hadits, “wawancara”, dalam ruangan guru pada tanggal 22 Oktober 2020.

menjawab soal-soal latihan yang ada di LKS dan berusaha mendapatkan nilai yang bagus. Berikut hasil belajar siswa penulis lampirkan di halaman lampiran. Dengan adanya bahan ajar LKS akan meningkatkan motivasi belajar siswa apabila dimanfaatkan dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan beberapa siswa, diketahui bahwa penggunaan bahan ajar LKS dalam pembelajaran membuat siswa merasa lebih termotivasi untuk belajar mata pelajaran Alquran Hadits dan berupaya mendapatkan nilai yang bagus.

Hal ini sebagaimana wawancara dengan siswa kelas IX A atas nama Adinda yang di mana pendapatnya adalah:

Penggunaan LKS dalam proses pembelajaran Alquran Hadits dapat membuat saya lebih termotivasi dalam belajar. Saya merasa semangat dan antusias dalam belajar serta saya berusaha untuk mendapatkan nilai yang bagus.⁷

Motivasi belajar siswa di MTsN 2 Palu sudah sangat tinggi, hal ini dapat dilihat dengan adanya keinginan siswa untuk selalu berhasil dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat meraih nilai yang bagus. Pemanfaatan bahan ajar LKS juga memberikan kontribusi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yang tergolong dalam kategori sangat tinggi ditinjau dari aspek di antaranya: menggairahkan siswa, memberikan inisiatif, memberikan harapan realistis dan mengarahkan perilaku siswa. Di mana hal ini dapat diketahui dari pemberian materi pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, didukung dengan bahan

⁷Adinda, Siswa “wawancara”, di teras depan kelas IX A pada tanggal 16 Desember 2020.

ajar yang memadai dan inovatif yaitu LKS yang dapat memotivasi siswa untuk berhasil dalam proses pembelajaran.

Namun karena adanya pandemi covid-19, siswa tidak lagi melakukan pembelajaran dengan tatap muka. Pembelajaran menggunakan metode diskusi melalui aplikasi *Whatsapp*. Sehingga pemanfaatan LKS pada masa pandemi ini juga berubah penggunaannya. Jika pada saat sebelum pandemi siswa menjawab soal latihan dalam LKS pada saat tatap muka dengan pendidik mata pelajaran Alquran Hadits, sekarang pendidik memilih dan memilah soal-soal yang ada dalam LKS secara acak. Kemudian diketik dalam *file word* lalu dikirim kepada siswa melalui aplikasi *Whatsapp*. Kemudian siswa mengerjakan soal-soal tersebut.

Sebagaimana hasil wawancara bersama guru mata pelajaran Alquran Hadits yang mengemukakan bahwa:

Masa covid ini pembelajaran dipermudah. Masa covid ini kita pakai *online* itu juga salah satu sarana supaya anak tetap belajar. Salah satu solusi anak tetap belajar masa covid ini yaitu pakai aplikasi *google classroom*, *whatsapp*, pakai *zoom*.⁸

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa pada masa pandemi siswa tetap belajar meskipun melalui daring. Siswa tetap menggunakan LKS sebagai bahan ajar tapi terbatas hanya pada penggunaan soal-soal saja. Materi pembelajaran sudah ada dalam buku teks yang disediakan secara gratis oleh Kementrian Agama berupa

⁸Irmatriani, Guru Alquran Hadits, "wawancara", dalam ruangan guru pada tanggal 22 Oktober 2020.

file pdf. Kemudian *file* tersebut dikirimkan kepada siswa sebagai bahan belajar di rumah masing-masing.

C. Kendala Dan Solusi Dalam Pemanfaatan Bahan Ajar LKS (Lembar Kerja Siswa) Bagi Peningkatan Motivasi Belajar Siswa (Studi Pada Mata Pelajaran Alquran Hadits Di MTsN 2 Palu).

1. Kendala dalam Pemanfaatan LKS

Dalam pemanfaatan sesuatu tentu sering ditemui berbagai kendala. Sama halnya dengan pemanfaatan LKS. Terdapat beberapa kendala dalam pemanfaatan LKS sebagai bahan ajar, yaitu:

a. Kendala biaya untuk memiliki LKS.

Setiap mata pelajaran di MTsN 2 Palu menggunakan LKS sebagai bahan ajar. Sehingga begitu banyak LKS yang harus dibeli siswa pada waktu yang bersamaan yaitu pada awal semester baru. Sehingga bagi siswa yang kurang mampu terkendala biaya untuk membeli LKS.

Sebagaimana yang diungkapkan wakamad kurikulum bahwa:

Tiap pergantian semester penerbit menawarkan LKS. Beberapa siswa tidak mampu membeli LKS semua mata pelajaran sekaligus. Jika kita mewajibkan siswa untuk memiliki LKS dalam satu waktu, maka siswa yang tidak mampu akan kesulitan untuk membelinya. Karena tidak semua orang tua siswa berasal dari keluarga yang mampu secara finansial.⁹

Berdasarkan pendapat di atas dapat diketahui bahwa tidak semua siswa berasal dari keluarga berada. Sebagian siswa memiliki keluarga dengan penghasilan seadanya. Sehingga ketika siswa harus membeli LKS sebanyak 14 mata pelajaran maka akan menambah beban keluarga tersebut.

⁹Naif, Wakamad kurikulum, “wawancara”, di ruang guru pada tanggal 23 Oktober 2020.

Hal ini sesuai sebagaimana yang dipaparkan oleh Bapak Syamsu Nursi selaku kepala sekolah sebagai berikut:

Terdapat beberapa kendala dalam penggunaan LKS salah satunya dari segi anggaran atau biaya. Beberapa siswa tidak mampu membeli LKS untuk seluruh mata pelajaran. Ini merupakan kendala dari segi biayanya.¹⁰

Hal ini juga sesuai dengan paparan Ibu Irma sebagai berikut:

Kendala dalam penggunaan LKS tidaklah berat. Masing-masing siswa dan juga guru mempunyai LKS. Siswa dapat memilih apakah mau membeli atau memfotokopi LKS tersebut. Kecuali ada beberapa siswa yang memang tidak memiliki LKS.¹¹

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa tiap siswa memiliki latar belakang yang berbeda-beda. Ada yang mampu dan kurang mampu dari segi biaya. Siswa dengan keluarga yang mampu akan dengan mudah membeli LKS. Beda halnya dengan siswa yang tidak mampu, di mana siswa tersebut untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari saja susah. Sehingga jelas ini menjadi kendala dalam pemanfaatan LKS.

b. Tingkat motivasi belajar yang berbeda tiap siswa.

Kurangnya motivasi belajar menyebabkan siswa kurang maksimal mengerjakan latihan-latihan yang ada di LKS dan cenderung menjawab dengan cara menebak jawaban serta siswa tidak peduli jika mendapatkan nilai yang rendah.

¹⁰Syamsu Nursi, Kepala Sekolah, “wawancara”, di ruangan kepala sekolah pada tanggal 24 Oktober 2020.

¹¹Irmatriani, Guru Alquran Hadits, “wawancara”, dalam ruangan guru pada tanggal 22 Oktober 2020.

Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa ada beberapa siswa kurang termotivasi dalam belajar dengan menggunakan LKS serta tidak berupaya untuk mendapatkan nilai yang bagus.

Hal ini sejalan dengan wawancara dengan Ibu Irma yang berpendapat bahwa:

Jika siswa bersungguh-sungguh dalam belajar maka akan mendapatkan nilai yang bagus. Begitu pula sebaliknya. Meskipun guru sudah mengajarkan materi jika siswa tidak memperhatikan maka akan mendapatkan nilai yang rendah. Maka guru perlu kreatif dalam menggunakan metode pembelajaran jika ingin mencapai hasil yang bagus.¹²

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa meskipun siswa sudah memiliki LKS yang di dalamnya telah memuat materi yang sesingkat mungkin dan memuat soal-soal yang mudah dijawab karena sudah ada penjelasan materinya, tetap saja ada beberapa siswa dengan motivasi belajar yang rendah malas belajar. Tentu hal ini akan menjadi kendala dalam pemanfaatan LKS pada proses pembelajaran mata pelajaran Alquran Hadits.

2. Solusi dalam Pemanfaatan LKS

- a. Siswa memiliki inisiatif untuk memiliki LKS walaupun dengan cara fotokopi. Yaitu dengan cara menyisihkan sebagian uang jajannya kemudian ditabung. Sehingga ketika masuk semester baru, siswa memiliki biaya untuk membeli LKS.

¹²Irmatriani, Guru Alquran Hadits, “wawancara”, dalam ruangan guru pada tanggal 22 Oktober 2020.

b. Siswa perlu membuat agenda belajar dengan sebisa mungkin menghindari hal-hal yang dapat mengganggu aktivitas belajar. Seperti penggunaan *handphone* yang berlebihan dengan bermain *game* yang di mana waktu tersebut bisa digunakan siswa untuk belajar. Siswa perlu menciptakan suasana belajar yang kondusif yaitu bisa dengan belajar bersama teman yang rajin belajar dan pintar. Mencari tahu dan memahami manfaat mempelajari sesuatu, khususnya mata pelajaran Alquran Hadits. Dengan memahaminya, kita bisa lebih fasih membaca Alquran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis di sekolah MTsN 2 Palu tentang Pemanfaatan Bahan Ajar LKS bagi peningkatan motivasi belajar siswa, maka penulis menyimpulkan bahwa:

1. Pemanfaatan bahan ajar LKS di MTsN 2 Palu yaitu dengan menggunakan LKS sebagai bahan ajar yang memudahkan pendidik memberikan soal kepada siswa. LKS juga menjadi buku pegangan siswa untuk belajar mandiri di rumah. Dengan penggunaan LKS siswa lebih termotivasi dalam belajar serta berusaha mendapatkan nilai yang bagus.
2. Adapun yang menjadi kendala dalam pemanfaatan bahan ajar LKS ini adalah
 - a. Siswa terkendala biaya mengingat begitu banyaknya LKS yang harus dibeli pada awal semester. Sehingga ketika proses pembelajaran berlangsung, ada beberapa siswa yang tidak memiliki LKS.
 - b. Tingkat motivasi belajar yang berbeda pada tiap siswa. Siswa dengan tingkat motivasi yang rendah justru malas belajar, menjawab soal dengan cara menebak, serta tidak berupaya mendapatkan nilai yang baik.

B. Saran-saran

Setelah melakukan penelitian mengenai “Pemanfaatan Bahan Ajar LKS (Lembar Kerja Siswa) Bagi Peningkatan Motivasi Belajar Siswa (Studi Pada Mata Pelajaran Alquran Hadits di MTsN 2 Palu)” maka penulis menyarankan terutama untuk kendala dalam pemanfaatan LKS yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pendidik perlu memanfaatkan bahan ajar LKS dengan sebaik-baiknya. Karena pemanfaatan LKS dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Sehingga pendidik dan siswa sama-sama mendapatkan manfaat dari bahan ajar LKS.
2. Bagi siswa agar menyisihkan dan menabung uang jajannya. Agar ketika masuk semester baru siswa dapat membeli atau fotocopy LKS dengan uangnya sendiri. Tanpa memberatkan orang tua mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad. *Strategi Penelitian pendidikan*, Bandung: Angkasa, 1992.
- Asnawir dan Basyiruddin Usman. *Media Pembelajaran* Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Azhar, *Proses Belajar Mengajar Pola CBSA dan LKS*, Surabaya: Usaha Nasional, 1991.
- Falah Putri, Aennur. Skripsi: *Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) sebagai Bahan Ajar Pada Mata Pelajaran Pengetahuan Bahan Makanan bagi Siswa Kelas X Jasa Boga SMK Muhammadiyah 1 Moyudan*, Yogyakarta: UNY, 2016).
- Fathurrohman, Pupuh. *Strategi Belajar Mengajar: Strategi Mewujudkan Pembelajaran Bermakna Melalui Pemahaman Konsep Umum dan Islam*, (Bandung: Refika Aditama, 2014).
- Ghony M. Djunaidi dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jogjakarta: Ar- Ruzz Media, 2016.
- Ginting, Abdurrahman. *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Humaniora, 2008.
- Hadi, Amirul dan Haryono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2005.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007.
- Imran, Ali. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta, Pustaka Jaya, 1996.
- Lestari, Ika. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*, (Padang: Akademia Permata, 2013).
- Majid, Abdul. *Strategi Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Margono, S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Moleong, J. Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.

- Mudlofir, Ali. *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Bahan Ajar dalam Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012.
- Prastowo, Andi. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, Yogyakarta: Diva Press, 2011.
- _____. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, Yogyakarta: Diva Press, 2015.
- _____. *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet.3, Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2016.
- Sardiman, A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Bandung: Rajawali Pers, 2007.
- _____. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Suhana, Cucu. *Konsep Strategi Pembelajaran*, Bandung: Refika Aditama, 2014.
- Thoha, Chabib. *Teknik Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1994.
- Umar, Husein. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Cet. 12, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2013.
- Undang-Undang R.I. No. 20 Tahun 2003 *tentang SISDIKNAS* Bandung: Citra Umbara, 2003.
- Uno, B. Hamzah. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.

PEDOMAN OBSERVASI

1. Letak geografis di MT N 2 Palu
 - a. Sebelah utara berbatasan dengan .
 - b. Sebelah selatan berbatasan dengan .
 - c. Sebelah barat berbatasan dengan .
 - d. Sebelah timur berbatasan dengan .
2. Keadaan Pendidik di MTsN 2 Palu
3. Keadaan Peserta didik di MTsN 2 Palu
4. Keadaan Sarana dan prasarana yang ada di MTsN 2 Palu

PELOMOMAN WAWANCARA

A. Kepala Sekolah

- t. Bagaimana gambaran wawancaran MTsN 2 Palu?
2. Bagaimana keadaan guru MTsN 2 Palu?
3. Bagaimana keadaan peserta didik di MTsN 2 Palu?
4. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana yang ada di MTsN 2 Palu?
5. Apa visi dan misi di MTsN 2 Palu?
6. Apa saja kendala dalam pemanfaatan bahan ajar LKS di MTsN 2 Palu?

B. Wakil Kepala Kurikulum

1. Apakah semua mata pelajaran menggunakan LKS?
2. Bagaimana pemanfaatan LKS di MTsN 2 Palu?
3. Apa saja kendala dalam pemanfaatan LKS?

C. Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

1. Apakah dalam pembelajaran Alquran Hadits menggunakan LKS?
2. Apakah penggunaan LKS itu penting?
3. Bagaimana pemanfaatan LKS dalam pembelajaran?
4. Apa manfaat LKS bagi guru mata pelajaran Alquran Hadis?
5. Apa saja kendala dalam pemanfaatan LKS?

D. Wawancara

1. Apakah dalam pembelajaran Alquran Hadis menggunakan LKS?
2. Apakah penggunaan LKS itu penting?
... 111,ib
* ●
3. Bagaimana pemanfaatan LKS dalam pembelajaran?



DAFTAR INFORMAN

No	Nama Informan	J1bat1n	ITD
1	H. Muh. Syunsu Nurs~ S Pd.I.MM.	Kepa)a Seltolah	V:.... /
2.	Naif., S.Pd.l .. MA.Pd	Wakasek Kurikulum	~--
3.	Ora. Innatriani	Guru Alquran Hadits	J/J, ~
4.	(Nj ~A\, ~~,	S, ~	qq
5.	Afr, 'C~	~\ < ; vJ()	~
6.	A~, A \ (~c: 1, rah	~\ -W'''	A-J.
7.	~ ~yt: 1/4, , , , , ,	bl UVG.	M,
8.	~ CAI'UJQ,	~	~
9.	~(U. \ ~P	\\MO	~
10.	fv\ '-uyali	~ISWO	IL
11.	> i: f/ j ~ v, q ~ \:, , , , ,) . -D' f(~
12.	GI ~ofid AR ~e111	S, SUSO.	~
13.	'fvloh Qo\ > 't\ ~Sfnti	s, Stl(l	~
14.	I \\ . . ~	~	~
15.			



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
NOMOR /Of. TAHUN 2021

TENTANG PENETAPAN TIM
PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Memmbang 8 bahwa penuhi karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada Jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan tim pengujian skripsi untuk menguji skripsi mahasiswa pada ujian munaqasyah;
- b bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, maka perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu.
- Mengingat 1 Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- 2 Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
- 3 Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- 4 Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
- 5 Peraturan Menteri Agama Nomor 23 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Palu;
- 6 Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
- 7 Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu Nomor 49/ln.13/KP.07.6/01/2018 masa jabatan 2017-2021

MEMUTUSKAN

Menetapkan KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU TENTANG PENETAPAN TIM PENGUJI SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

KESATU Menetapkan Tim Pengujian Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu sebagai berikut:

- | | |
|----------------------------|------------------------------------|
| 1. Ketua Tim Pengujian | Suhamis, S.Ag., M.Ag |
| 2. Pengujian Utama I | Dr. H. Azma, M.Pd |
| 3. Pengujian Utama II | Ors. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I |
| 4. Pembimbing/Pengujian I | Ors. Ratoliah, M.Pd.I |
| 5. Pembimbing/Pengujian II | Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I |

untuk menguji Skripsi Mahasiswa

Nama Siti Rahmah

NIM 14.101.0139

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi PEMANFAATAN BAHAN AJAR KELAS (LEMBAR KERJA SISWA) BAGI PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA (STUDI PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS 01 MTSN 2 PALU)

KEDUA Tim Pengujian Skripsi bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan isi, metodologi dan bahasa dalam skripsi yang diajukan;

KETIGA Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2021

KEEMPAT Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

KELIMA SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan

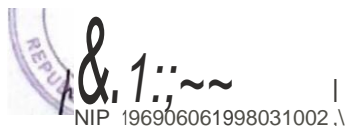
sa

!ft

21 Februari 2021

sebagaimana mestinya.

)) ditetapkan di : Palu


NIP. 196906061998031002, '1



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. O. pongoro No 23 Palu Telp) 0451-798 Fax. 0461-460165
WebSite www.iainpalu.ac.id email humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 21/1000/In/13/F.IIPP.OO/9/2/2021 Palu, 22 Februari 2021
Sifat : Penting
Lampiran :
Perihal : Undangan Menghadiri Ujian Skripsi.

Yth. Bapak/Ibu Tim Pengujian Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu
1. Suharns, S.Ag., M.Ag.
2. Dr. H. Azma, M.Pd.
3. Ors. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.
4. Ora. Retoliah, M.Pd.
5. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.

Palu

Assalamualaikum wr.wb.

Dalam rangka pelaksanaan Ujian Munaqasyah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama	Siti Rahmah
NIM	141010139
Program Studi	Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	PEMANFAATAN BAHAN AJAR KELAS (LEMBAR KERJA SISWA) BAGI PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA (STUDI PADA MATA PELAJARAN ALQUR'AN HADITS DI MTSN 2 PALU

dengan hormat kami mohon kesediaannya untuk menguji Skripsi tersebut, yang akan dilaksanakan pada:

Hari/tanggal	Kamis, 25 Februari 2021
Jam	14.00 - Selesai (Siang)
Meja Sidang	
Tempat	Gedung F Lantai 2 (Ibnu Sina)

Demikian, atas kehadirannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,

a.n. Dekan
Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam

Sjafir Lotud, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19690313 199703 1 003

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu;
2. Kepala Bagian Tata Usaha FTIK IAIN Palu;
3. Mahasiswa yang bersangkutan.

Catatan Bagi Peserta Ujian Skripsi :

1. Berpakaian Jas Lengkap + Koplak (Pria).
2. Berpakaian Kebaya Muslimah (Wanita).



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PALU
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 KOTAPALU
Jalan Labu No 28 B Kelurahan Duyu Kee. Tatanga
Telepon (0'51) '462195Email mtsn2kotapalu@gma1com

SURAT KETERANGAN MENELITI
Nomor: ~1¹ /mts 22 02.02/PP.005/01/2021

*Menindaklanjuti Surat Permohonan Izin Penelitian Dekan Fakultas Tamiyah /AIN Palu
Dengan Nomor. 1556/fn.13/F.PP.00.9110/2020.Pada tanggal/ 16 Oktober 2020*

Yang bertanda tangan dibawah ini .

Nama Nip : H. Muh.Syamsu Nursi. S.Pd.I.MM
Pangkat/Gol : 197907112007011013
Jabatan : Penata Tkt 1111.d
Unit Kerja : Kepala Madrasah
Ala mat : MTs Negeri 2 Kata Palu
: Jl Labu No 28 8 Palu


Oengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Siti Rahmah
No Stambuk : 14.1.01.0139
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Study : Pendidikan Agama Islam

Benar telah melaksanakan penelitian pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu pada tanggal 21 Oktober std 16 Oesember 2020 dengan judul Penelittan. "PEMANFAATAN BAHAN AJAR LKS (LEMBAR KERJA SISWA) BAGI PENINGKATAN MOTIFASI BELAJAR PESERTA ODIK STUDI PADA MATA PELAJARAN ALQUR;AN HADITS DI MTsN 2 KOTA PALU"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk di ketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya

Palu 05 Januari 2021

Kepala

H.Muh.Syamsu Nursi,S.Pd.I.,MM
NIP.197907112007011013



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

U~..W~I'~

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. T. J. a •• NI. 23 PIII - . 0461..... Fa 0461"80185
w..111 WWW... !ICid, :lu, l .1tl lp9fu.&ld

Nomor
Lampiran
Hal

:/JT' An.131F.IIPP.OO.G/1012020

P11u./6 Oktober 2020

: lzn P9ne... Untuk

.....**Skri...**

Yth. Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTSN) 2 Palu

Di

Tempat

~w.w

Oengan honnllt, dilllm nqka PenyusllWI Tl.lgal Alchr (SkriPII) oleh MahlllllWII pada
F-.... TarbiySI d8n Ilmu Keguruan Inetlut Agama Islam Negeri Palu :

Nama NIM	SIIRllhmah
TemplltTMgg81Lahir:	14.1.01.0139
SernN18r'	: Pelu, 20 Juni 1995
Progrwn Studl	13
Al8mat	Pendidbn Agna Illam
Judul Sla1PII	Jl. Kelepe2
	PEMANFMTAN EWN /UM. U<S (IEMBM KER.IA
	SISWA) BAGI PENINGKATAN MOTNI.SI BELAJAR
	PESERTA DIDII(8TUDI At.Di\ MATA PEI..AJARAN N..OAMAN
	t"8 WllIN 2 IW.U
No...	082291221987

DoNri~:

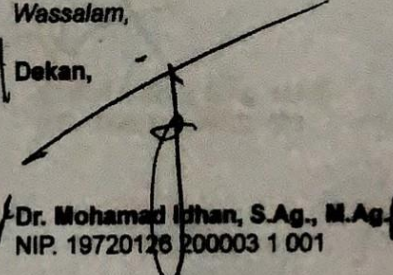
1. Ora. Retollh, M.Pd.l
2. IMlarNMd Nur AlmNi. S.Ag., M.Pd.l

ffllka lri ka'nl mohon klr-,. ymg c:brt lzin
na malllmm•• penlllll9n cl MTSN 2 Pllu

Demikan, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,

Dekan,



Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720126 200003 1 001

Tembusan :

1. Rektor IAIN Palu;
2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu;



PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama	SITI RAHMAH	NIM	: 141010139
m	PALU, 20-06-1996	Jenis Kelamin	: Perempuan
Jurusan	Pendidikan Agama Islam (S1)	Semester	
Alamat	: Jin. K8'apa 2. No.43.	HP	: 082291221567



(Lemba< Ke,ja S — l Bagi Peningkatani Bela)ar P..... ndil< (Studi Pala Mata
 Petajaran Alquran Haddts di MTs N 2 Palu)

Judul II
 Pemanfaatan Sumber Belajar berbasis Multimedia dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Fiqih di MTs N 2 Palu

OJudul III
 Efektivitas Penggunaan Media Audio VISUAL/Tempat Kebemahaman Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih di
 MTs N 2 Palu

Palu, 2019
 Mahasiswa,

Siti RAHMAH
 NIM. 141010139

Tentang penyusunan skripsi dengan catatan :

Secepat mungkin u/stand proposal u/submit.

Pembimbing I : Or.,, {<, , ~~, M.ftA'(
 Pembimbing II: ~ IJk,(' ~' J-~, J....1(2,..(

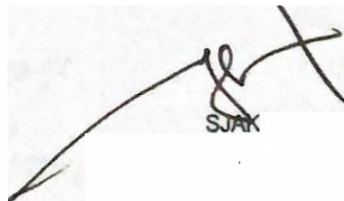
a.n. Dekan

<12.n Ing mb = Kelembagaan,

Wakil Dekan & ang Akademik

Ketua Jurusan,

Or. HAMLAM, M.Ag.
 NIP.196906061998031002


 SJK

D, S.Ag., M.Pd.
 1997031003



**DAFTAR HADIR UJIAN PROPOSAL SKRIPSI
 TAHUN AKADEMIK20 19 / 2010**

Nama 'iti Rahmah
 NIM 14.1.01.0139
 jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI- I)
 Judul Sknpsi PF.MANFAATAN BAHAN AJAR LKS (LF.MBAR KCIKA -ISWA) BAGI PCNINGKATAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK (STJDI PADA MATA PELAJARAN ALQUR' AN HADITS DIMTSN 2 PALU)
 Pembimbing I. Dra. Retoliah, M.Pd.I
 II. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I
 Penguji Or. Azrna, M.Pd
 Tgl / Waktu Seminar

NO.	NAMA	NIM	SEM. / JUR.	TID	KET.
1	WIRDAYANTI	16.1.01.0172	VI / PAI	[Signature]	
2	SRI JUNENESI		VI / PAI	[Signature]	
3	RAUDATUL JANNAH		VI / PAI	[Signature]	
4	MAULI ZAH	16.10.10.226	VI / PAI	[Signature]	
5	KUMA PASATA	16.1.05.0100	VII / MPI	[Signature]	
6	DIAN WAHYUNI	16.1.03.0097	VI / MPI	[Signature]	
7	ITA PURNAMASARI	0218.09.014	II / PAI	[Signature]	
8	MULH KHARAH		/ PAI-S	[Signature]	
9	ASING		/ PAI	[Signature]	
10	INDAH FITRIASIH	14.1.01.0151	/ PAI	[Signature]	
11	NUR HALIFAH	17.1.0.0023	/ PGM	[Signature]	
12	AMELIA RAMADHANI	171040021	/ PGM	[Signature]	
13	ILIS OKTAVIA	14.10.10.158	X / PAI	[Signature]	
14	INDA SRI SANDRA DEWI	14.1.0.1.0183	X / PAI	[Signature]	
15	MUSDALIA	15.1.01.0078	XIII / PAI	[Signature]	

Palu, _____ ZO_a

Pembimbing II

 Dra. Retoliah, M.Pd.I
 NIP. 196212311991032003

 Muhammad Nur Asmawi
 NIP. 1972010420063121001

~ ~ ~
 NIP. / <(66 ~ f5fj30 3 / 00'!

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Ketua jurusan PAI,

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
NOMOR **SJ-8** TAHUN 2019

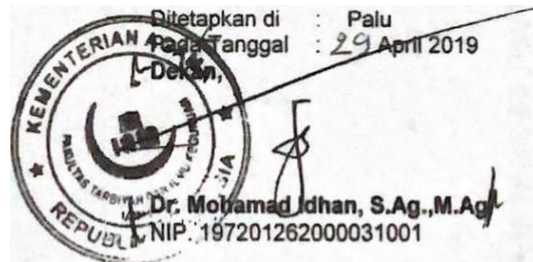
TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Mentmbang
- bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa,
 - bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
 - bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu.
- Mengingat
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 47 Tahun 2015 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Palu;
 - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
 - Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu Nomor 49/In.13/KP.07.6/0112018 tanggal 20 Desember 2017.

M E M U T U S K A N

Menetapkan
KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

- KESATU
- Menetapkan saudara :
- Ora Retoliah, M.Pd.I
 - Muhammad Nur Asmawi, S.Ag, M.Pd.I
- sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :
- Nama : Siti Rahmah
NIM : 14.1.01.0139
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : PEMANFAATAN BAHAN AJAR LKS (LEMBAR KERJA SISWA) BAGI PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK (STUDI PADA MATA PELAJARAN ALQURAN HADITS DI MTsN 2 PALU)
- KEDUA
- Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- KETIGA
- Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2019
- KEEMPAT
- Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA
- SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



- Tembusan:
- Rektor IAIN Palu;
 - Kepala Biro AUAK IAIN Palu.

TATA TERTIB SEMINAR

A. PENDAFTARAN

Minimal satu minggu sebelum seminar telah mendaftar kepada Ketua Program Studi dan menyerahkan proposal 3 ekslampak (1 Dosen Pembimbing I, 1 Dosen Pembimbing II dan 1 Ketua Program Studi)
Menyiapkan abstrak dan pokok-pokok pikiran dalam bentuk Hand Out/Print Out Power Point untuk dibagikan kepada calon peserta seminar
Membuat pengumuman seminar dan menempelkannya dipapan pengumuman dengan sepengetahuan Ketua Program Studi.
Telah melaksanakan/menghadiri seminar minimal 10 kali.

B. PELAKSANAAN SEMINAR

1. Dihadiri minimal oleh seorang Dosen Pembimbing dan
pembimbing umum (mahasiswa)
2. Waktu seminar 1-2 Jam
3. Meminta hasil penilaian/koreksian/pertanyaan sesaat setelah seminar usai, kepada
Dosen Pembimbing dan Ketua Program Studi

SEMINAR

INSTRUKSI

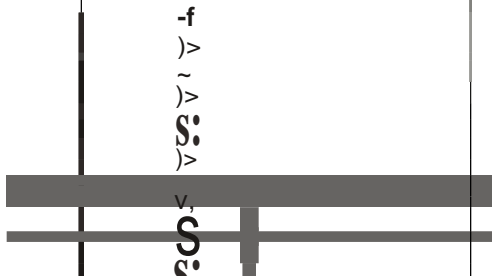
1. fcl

2. O

3. W

4. R/RS

INSTRUKSI





FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KEPERAWATAN
DEPARTEMEN KEPERAWATAN
REKAM MEDIS

No	Nama	Jenis	Tempat	Tahun	Alamat	Referensi	Referensi
1	Dr. Thelita M. Pd.	Spesialis	RS	2018	RS	1. S. Si. A. Pd.	1. S. Si. A. Pd.
2	Chaeruddin Yusuf, S. Pd.	Spesialis	RS	2018	RS	1. S. Si. A. Pd.	1. S. Si. A. Pd.
3	Dr. Rofiqul Anwar, M. Pd.	Spesialis	RS	2018	RS	1. S. Si. A. Pd.	1. S. Si. A. Pd.
4	Purwati, S. Pd., M. Pd.	Spesialis	RS	2018	RS	1. S. Si. A. Pd.	1. S. Si. A. Pd.
5	Dr. Syarif Al	Spesialis	RS	2018	RS	1. S. Si. A. Pd.	1. S. Si. A. Pd.
6	Dr. H. Moh. Arfan	Spesialis	RS	2018	RS	1. S. Si. A. Pd.	1. S. Si. A. Pd.
7	Dr. Rusdin, M. Pd.	Spesialis	RS	2018	RS	1. S. Si. A. Pd.	1. S. Si. A. Pd.
8	Dr. Muhammad Nur Komarudin, M. Pd.	Spesialis	RS	2018	RS	1. S. Si. A. Pd.	1. S. Si. A. Pd.
9	Dr. H. Kamarudin, M. Ag.	Spesialis	RS	2018	RS	1. S. Si. A. Pd.	1. S. Si. A. Pd.
10	Muhammadin, S. Pd., M. Pd.	Spesialis	RS	2018	RS	1. S. Si. A. Pd.	1. S. Si. A. Pd.
11	Prof. Dr. H. M. Ahyani, M. Ag.	Spesialis	RS	2018	RS	1. S. Si. A. Pd.	1. S. Si. A. Pd.
12	Ahmad Alhikmah, S. Si., M. Pd.	Spesialis	RS	2018	RS	1. S. Si. A. Pd.	1. S. Si. A. Pd.
13	Prof. Dr. H. M. Ahyani, M. Ag.	Spesialis	RS	2018	RS	1. S. Si. A. Pd.	1. S. Si. A. Pd.
14	Prof. Dr. H. M. Ahyani, M. Ag.	Spesialis	RS	2018	RS	1. S. Si. A. Pd.	1. S. Si. A. Pd.
15	Prof. Dr. H. M. Ahyani, M. Ag.	Spesialis	RS	2018	RS	1. S. Si. A. Pd.	1. S. Si. A. Pd.
16	Prof. Dr. H. M. Ahyani, M. Ag.	Spesialis	RS	2018	RS	1. S. Si. A. Pd.	1. S. Si. A. Pd.
17	Prof. Dr. H. M. Ahyani, M. Ag.	Spesialis	RS	2018	RS	1. S. Si. A. Pd.	1. S. Si. A. Pd.
18	Prof. Dr. H. M. Ahyani, M. Ag.	Spesialis	RS	2018	RS	1. S. Si. A. Pd.	1. S. Si. A. Pd.
19	Prof. Dr. H. M. Ahyani, M. Ag.	Spesialis	RS	2018	RS	1. S. Si. A. Pd.	1. S. Si. A. Pd.
20	Prof. Dr. H. M. Ahyani, M. Ag.	Spesialis	RS	2018	RS	1. S. Si. A. Pd.	1. S. Si. A. Pd.

—

2

—

END OF THE LINE : : O : : N V N
O N E S S E V B E S E E I N G

END OF THE LINE		
2		
END OF THE LINE		

—

BUKU KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI



NAMA : Siti Rahmah
N I : 14.1.01.0139
LOKUSAN : PA1
PENGASAH : I. Dra. Retoliah, M. Pd. I.
II. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag, M. Pd. I
ALAMAT : Jln. Kelapa 2.
NO. HP : 0822 9122 1567

JUDUL SKRIPSI

Pemanfaatan Bahan Ajar LKS (Lembar Kerja Siswa) Bagi Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik (Studi Pada Mata Pelajaran Alquran Hadits di MTsN 2 Palu)

- Dekan menetapkan dan menerbitkan surat keputusan tim dosen penguji munaqasyah skripsi yang telah ditunjuk oleh Ketua Jurusan/Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan.
- Ketua Jurusan Cq. Bidang Akmah menerbitkan jadwal dan undangan ujian untuk seluruh tim dosen penguji.
- Mahasiswa melaksanakan ujian skripsi yang dipimpin oleh 1 orang ketua tim penguji dan di tambah 4 orang penguji.
- Ketua tim penguji mempersiapkan segala kelengkapan administrasi ujian munaqasyah skripsi.
- Tim penguji menyerahkan hasil penilaian kepada ketua tim penguji, selanjutnya ketua tim menyerahkan berkas nilai ujian skripsi beserta kelengkapannya ke Subbag. Akmah. untuk penetapan nilai akhir dan pelaksanaan Yudisium.

ü N

ü N

SITI RAHMATI

14.1.01.0139

PAT : d

Perampangan Bahan Air LKS

Kembar Kerja Siswa (KKS) Pengkajatan

Mabudi: Belajar Peserta Didik (S) di Pulu Mata Pelajar

Pembimbing : Dra. Reteliah, M.Pd.I
Pembimbing : Mukhammad Nur Asmawi, S.Ag, M.Pd.I

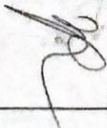
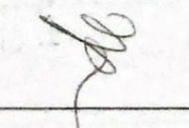

Bab 1: Saran Pembimbing

Tanda Tangan

Revisi: Sis Kua
yang terdapat pada
- Pengantar offline
- Revisi ke PPT
- Revisi ke LKS yang
sudah diserahkan
ke beberapa orang
dgs Revisi II

Revisi: Sis Kua
yang terdapat pada
- Pengantar offline
- Revisi ke PPT
- Revisi ke LKS yang
sudah diserahkan
ke beberapa orang
dgs Revisi II

Revisi: Sis Kua
yang terdapat pada
- Pengantar offline
- Revisi ke PPT
- Revisi ke LKS yang
sudah diserahkan
ke beberapa orang
dgs Revisi II

N	Bab 1: Saran Pembimbing	Tanda Tangan
-	Revisi: Sis Kua yang terdapat pada - Pengantar offline - Revisi ke PPT - Revisi ke LKS yang sudah diserahkan ke beberapa orang dgs Revisi II	
W	Revisi: Sis Kua yang terdapat pada - Pengantar offline - Revisi ke PPT - Revisi ke LKS yang sudah diserahkan ke beberapa orang dgs Revisi II	
C	Revisi: Sis Kua yang terdapat pada - Pengantar offline - Revisi ke PPT - Revisi ke LKS yang sudah diserahkan ke beberapa orang dgs Revisi II	

Handwriting practice for the letter 'f'. It includes a large 'f' with a stroke order diagram showing a downward stroke and a counter-clockwise loop. Below it are smaller 'f's with stroke order arrows. To the right, there are examples of 'f' in various contexts, including 'fiff', 'fuff', and 'fuff', with stroke order diagrams. A box labeled 'Tanda Tangan' (Signature) contains a signature.

f

f

f

Handwriting practice for the letter 't'. It includes a large 't' with a stroke order diagram showing a downward stroke and a horizontal top bar. Below it are smaller 't's with stroke order arrows. To the right, there are examples of 't' in various contexts, including 'tiff', 'tuff', and 'tuff', with stroke order diagrams. A box labeled 'Tanda Tangan' (Signature) contains a signature.

Q)

c

e-s

(c.)

f

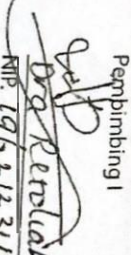
tff


ti

'- f_c f_c IQ;
~ f_c ~
*
~
T



No	Nama	Kelas

Pembimbing I

 Dra. Retnah, M.Pd.,
 NIP. 196212311991032003

Palu, 11 Februari
Pembimbing II

NIP 910000000000000000 : 00

~ : V
0 3 : :
2 } P
5 NO :
C : tr
v

~ 1



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Siti Rabmah
Tempat Tanggal Lahir : Palu, 20 Juni 1995
Fakultas/Jurusan : FTIK/PAI
Alamat : Jl. Kelapa 2. No. 43

B. Identitas Orang Tua

1. Ayah

Nama : Thalib
Tempat Tanggal Lahir : Lingadao, 11 Januari 1961
Pekerjaan : PNS
Alamat : Jl. Kelapa 2. No. 43

2. Ibu

Nama : Ruhmin
Tempat Tanggal Lahir : Walatana, 6 Mei 1966
Pekerjaan : IRT
Alamat : Jl. Kelapa 2. No. 43

C. Latar Belakang Pendidikan

1. Alumni MI Al-Fatah II Temboro Tuan 2007
2. Alumni MTS Al-MuhJirin Palu Tahun 2011
3. Alumni MA Al-ChU'ld Pullt Pllu Tahun 2014

DOKUMENTASI



WAWANCARA BERSAMA KEPALA SEKOLAH



WAWANCARA BERSAMA WAKAMAD KURIKULUM



WAWANCARA BERSAMA GURU ALQURAN HADITS



WAWANCARA BERSAMA SISWA KELAS IX A

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Siti Rahmah
Tempat Tanggal Lahir : Palu, 20 Juni 1995
Fakultas/Jurusan : FTTK/PAI
Alamat : Jl. Kelapa 2. No. 43



B. Identitas Orang Tua

Ayah
Nama : Thalib
Tempat Tanggal Lahir : Lingadan, 11 Januari 1961
Pekerjaan : PNS
Alamat : Jl. Kelapa 2. No. 43

2. Ibu

Nama : Ruhmin
Tempat Tanggal Lahir : Walatana, 6 Mei 1966
Pekerjaan : IRT
Alamat : Jl. Kelapa 2. No. 43

C. Latar Belakang Pendidikan

1. Alumni MJ Al-Fatah II Temboro Tahun 2007
2. Alumni MTS Al-Muhajirin Palu Tahun 2011
3. Alumni MA AlKJlairaat Pusat Palu Tahun 2014

Bab 3

Kompetensi Dasar

- 3.3 Memahami keterkaitan antara kandungan hadis riwayat At-Tirmizi (...), riwayat Ibnu Majah (...), riwayat Ahmad (...), riwayat Al-Bazzar (...), dan bagaimana melestarikan lingkungan alam dengan fenomena kehidupan dan akibatnya.
- 4.3 Menunjukkan sikap tanggung jawab sebagai pelestarian alam sesuai hadis riwayat At-Tirmizi (...), riwayat Ibnu Majah (...), riwayat Ahmad (...), riwayat Al-Bazzar (...), dan bagaimana menjaga dan melestarikan lingkungan alam dengan fenomena kehidupan dan akibatnya.

Tadarus

Sebelum memulai materi, baca/ah Al-Qur'an Surah an-Niir ayat 35 berikut ini dengan tartill

جِيلٌ مِّنْ قَبْلِكَ أَكْثَرَ قَدَرًا مِّنْ هَذَا جِيلٍ لَّمْ يَجْعَلِ اللَّهُ لَهُ نَارًا لَّيْلًا ذَٰلِكَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّهُ يَدْعُكَ إِلَىٰ ذِي الْعَرْشِ الْمَعْلِيِّ

زُجَاجَةٌ الزُّجَاجَةُ كَأَنَّهَا كَوْكَبٌ دُرِّيٌّ يُوقَدُ مِنْ شَجَرَةٍ مُّبْرَكَةٍ زَيْتُونَةٍ لَا شَرْقِيَّةٍ وَلَا

غَرْبِيَّةٍ يَكَادُ زَيْتُهَا يُضِيءُ وَلَوْ لَمْ تَمْسَسْهُ نَارٌ نُّورٌ عَلَىٰ نُورٍ يَهْدِي اللَّهُ لِنُورِهِ مَن يَشَاءُ

وَضَرَبَ اللَّهُ الْأَمْثَلَ لِلنَّاسِ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Ringkasan Materi

Manusia dan lingkungan adalah satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Manusia membutuhkan alam untuk memenuhi kebutuhannya. Alam juga membutuhkan manusia untuk merawat dan melestarikannya. Allah SWT memerintahkan kepada umat manusia untuk menjaga dan melestarikan lingkungan alam dengan fenomena kehidupan dan akibatnya.

4. Bencana alam merupakan bentuk perlawanan alam yang telah dirusak oleh manusia. Alam berjalan sesuai sunatullah, jika manusia rakus dan merusak alam, bencana pasti akan menimpa.
5. Kelestarian alam merupakan tanggung jawab dari seluruh umat manusia. Setiap orang harus bisa melakukan usaha pelestarian lingkungan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Kelestarian alam bukan hanya tanggung jawab pemerintah atau para pejabat, namun seluruh komponen masyarakat memiliki tugas untuk menjaga kelestarian lingkungan alam.
6. Melestarikan lingkungan alam berdampak positif dan negatif, berikut ini.
7. Terwujudnya kenyamanan dan ketenangan dalam hidup, adalah prasyarat lingkungan lestari.
8. Terhindar dari penyakit-penyakit yang disebabkan dari kerusakan lingkungan alam.
9. Memberikan hak hidup dan kebebasan kepada binatang-binatang liar di habitat masing-masing.

Masih banyak hikmah yang dapat kita ambil dari usia menjaga dan melestarikan lingkungan alam. Sebagai penerus dan pemimpin di bumi kita harus menyadari pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan alam: Lingkungan alam akan lebih baik dan lestari ketika semua orang sadar dan bertanggung jawab untuk menjaga dan melestarikannya.

Kelestarian lingkungan alam akan berdampak pada sumber daya alam yang ada sehingga dapat mencukupi kebutuhan manusia. Sumber daya alam dibagi menjadi dua, yaitu sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui dan sumber daya alam yang dapat diperbarui. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui adalah sumber daya alam yang terbatas jumlahnya dan akan habis jika digunakan secara terus-menerus. Sedangkan, sumber daya alam yang dapat diperbarui adalah sumber daya alam yang dapat diproduksi ulang melalui siklus alam maupun menggunakan teknologi. Sumber daya alam juga bermanfaat untuk menjaga kelestarian dan keseimbangan alam. Sumber daya alam juga merupakan salah satu penopang dari keseimbangan alam, misalnya pepohonan dan segala macam mineral yang ada di dalam perut bumi. Sumber daya alam tersebut akan berakibat buruk jika tidak dijaga dengan baik.

Kegiatan Siswa

Tugas

Menjaga dan melestarikan lingkungan alam memiliki banyak hikmah bagi kehidupan manusia. Lestarinya lingkungan alam menjadikan manusia tenang dalam menjalani kehidupannya, karena kebutuhan hidup yang didapat dari alam tersedia. Menurutmu apakah modal terbesar yang dimiliki manusia untuk menjaga dan melestarikan lingkungan alam agar dapat mencukupi kebutuhan manusia di masa yang akan datang? Tulis pendapatmu di selembar kertas!

Pekerjaan Rumah

Salah satu penyebab banjir di daerah-daerah di Indonesia adalah karena manusia tidak menjaga kelestariannya, sering melakukan pemukiman-pemukiman liar, tanah longsor, serta pencemaran lingkungan menyebabkan teresabarnya bibit penyakit. Jika pernah, tuliskan pengalamanmu tersebut dalam bentuk tulisan yang dapat kamu ambil dari bencana tersebut!

Akhlak Mulia

Lingkungan alam merupakan bagian tidak terpisahkan dan manusia hidup bergantung kepada lingkungan dan kehendak Allah Swt.. Lingkungan yang baik akan menciptakan kebaikan pula bagi penghuninya. Ciptakanlah suasana nyaman dengan senantiasa melestarikan lingkungan alam yang ada di sekitarmu. Hindarkan perbuatan-perbuatan yang dapat merusak lingkungan dengan senantiasa menyebarkan kebaikan. Mulailah dengan perbuatan-perbuatan baik di lingkungan sekitarmu agar tercipta kenyamanan dalam kehidupan sehari-hari. Hindari perbuatan maksiat yang dapat merusak lingkungan.

Kosakata

Khalifah	penguasa, pemimpin, pengelola
Limbah	bahan yang tidak mempunyai nilai atau tidak berharga untuk maksud biasa atau utama dalam pembuatan atau pemakaian
Melestarikan	menjadikan (membiarkan) tetap tidak berubah; membiarkan tetap seperti keadaan semula; mempertahankan kelangsungan (hidup dan sebagainya)
Suaka margasatwa	cagar alam yang secara khusus digunakan untuk melindungi binatang liar di dalamnya

Uji Kompetensi

A. Serilah tanda silang (X) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat!

- Manfaat yang dapat diambil dari menghidupkan tanah mati secara diniyah adalah
 - hujan batu
 - gempa bumi
 - tanah longsor
 - angin topan
- Manfaat dari menanam pohon adalah
 - meningkatkan pahala
 - hidup menjadi tenang
 - ketenangan jiwa
 - menghidupkan lahan
- Islam adalah
 - ad
 - rat
 - udin
- Manusia sebagai makhluk sempurna namun membutuhkan ... untuk hidupnya.
 - tanah empat puluh hasta
 - kebun kurma
 - tempat tinggal
 - empat puluh dirham
- Arti dari lafaz كَيْدٌ adalah
 - mengurung
 - membunuh
 - mengebiri
 - menganiaya
- Nabi Muhammad saw. memberikan penghargaan bagi orang yang mau menggali sumur sebagai sumber mata air berupa
 - tanah empat puluh hasta
 - kebun kurma
 - tempat tinggal
 - empat puluh dirham
- Lafaz كَيْدٌ artinya
 - membunuh
 - mengebiri
 - menganiaya
 - mengurung
- Hadis tentang pembuatan sumur diriwayatkan oleh
 - Tirmizi
 - Ibnu Majah
 - Ibnu Hibban
 - Al-Bazzar

9. Kata yang bergaris bawah pada hadis di bawah ini artinya

عَطْنَا لِمَاشِيَتِهِ

عَطْنَا لِمَاشِيَتِهِ

- a. bagi kepuasannya
- b. bagi ternaknya
- c. bagi kehidupannya
- d. bagikandangannya

10. Penggalan hadis di bawah ini meng-
anjurkan kepada umat Islam agar

... جِئْتُمْ فِيهَا فِي سُبُلٍ مَّشْرُوعَةٍ

- a. memedulikan kenyamanan
- b. menjaga kesehatan
- c. memelihara keindahan
- d. menjaga kebersihan

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini/ dengan benar

1. /hya' a/-mawat merupakan sunah Ras-lullah saw.. Sebutkan cara-cara menerapkan hadis tentang *ihya' a/-mawat* dalam kehidupan!

Jawab:

2. Terjemahkan hadis di bawah ini!

(r-5'LI-| 0JJ) ...

Jawab:

3. Apa manfaat bercocok tanam sebagai wujud melestarikan lingkungan alam?

Jawab:

4. Bagaimana cara menyayangi binatang dalam kehidupan sehari-hari?

Jawab:

5. Jelaskan cara mengenal hak Allah pada binatang!

Jawab:

Tadrib

Tes Tertulis

A.

- a. ekosistem
- b. makhluk hidup
- c. kelestarian
- d. lingkungan

2. Ulama Syafi'iyah berpendapat bahwa orang yang menggarap tanah mati disyaratkan

... aban yang benar!





- a. balig muslim
- b. berakal mampu
- c. berakal mampu
- d. mampu

sur yang berperan penting terhadap kewanja

manusia dan lainnya dan mati adalah


- a. hayati
- b. sosial
- c. fisik
- d. mental

4. Larangan untuk mengurung hewan tidak berlaku untuk semua jenis hewan. Hewan di bawah ini yang dilarang untuk dikurung adalah
- a. sapi c. domba
b. kuda d. rusa
5. Pencemaran baik pencemaran udara, air, tanah, atau suara sebagai dampak adanya
- a. pembuangansampahyangtidak benar
b. penggundulan hutan
c. kawasan industri
d. lahan-lahan mati
6. Nabi Muhammad saw. memberi penghargaan bagi orang yang menggali sumur. Menggali dalam bahasa Arab adalah

- a. , c. 
- b.  d. 

7. Orang-orang yang tidak memercayai Hari Pembalasan termasuk golongan

- a. kafir
b. fasik c. zalim
d. musyrik

8. Di dalam hadis yang diriwayatkan oleh Tirmizi disebutkan lafaz  artinya
- a. maka bumi itu
b. menghidupkan suatu bumi
c. bumi yang mati
d. barang siapa menghidupkan

9. Pernyataan di bawah ini *bukan* akibat dari kerusakan alam yang tidak dijaga kelestariannya, yaitu

- a. pencemaran lingkungan
b. punahnya margasatwa
c. banyaknya pengangguran
d. kerusakan lingkungan bertambah parah

10. Tanah negara bukan termasuk tanah yang mati. Untuk memilikinya harus mendapat perizinan dari
- a. penguasawilayah tersebut
b. kelurahan berwenang
c. ulama
d. pemerintah

- 11- Orang yang paling banyak berbuat kerusakan adalah orang-orang yang memiliki sifat

- a. qanaah
b. rakus
c. riya'
d. tafakur

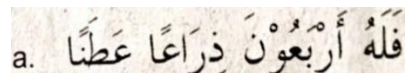
12. Mayoritas ulama berpendapat bahwa orang yang telah menggarap lahan yang kosong berhak untuk

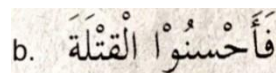
- a. menggunakan saja
b. kepemilikan lahan
c. mengembalikannya pada pemerintah
d. mengambil manfaatnya selama tiga tahun

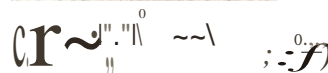
13. Kewajiban untuk menjaga dan melestarikan alam dibebankan kepada

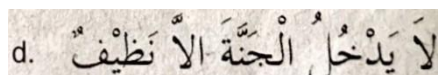
- a. pemerintah
b. pemimpin negara
c. pejabat daerah
d. seluruh masyarakat

14. Penggalan hadis di bawah ini berkaitan dengan melestarikan hewan, yaitu

a. 


b. 

c. 

d. 

15. Alam mengikuti sunatullah, jika alam telah rusak dan melawan sunatullah, yang terjadi adalah

- a. manusia menjadi rusak
b. alam semakin liar
c. bencana terjadi di mana-mana
d. Allah tidak akan melihat manusia

16. Terjemahan dari lafaz  adalah

- a. dimakan dari tanaman itu
b. menanam suatu pohon
c. apa yang dicuri dari tanaman tersebut
d. menanam kurma

17. Manjaga dan melestarikan lingkungan alam dapat berpengaruh kepada sumber daya alam yang ada. Sumber daya alam termasuk salah satu hal yang menopang

- a. keseimbangan alam
- b. sunatullah
- c. keglatan hidup manusia
- d. kelangsungan hidup marga satwa

18. Penyebab kerusakan yang ada di darat dan laut sebagaimana firman Allah Swt. adalah manusia. Hal tersebut sesuai dengan penggalan ayat

a.

b.

b.

c.

c.

d.

d.

19. Allah memerintahkan kepada manusia untuk mencari rezeki dengan

- a. memanfaatkan alam untuk mencukupi kebutuhan dengan sebaik-baiknya
- b. menggunakan sumber daya alam dengan persaingan yang ketat
- c. mengeksploitasi sumber daya alam supaya tidak kekurangan
- d. menggali kekayaan alam dengan sebesar-besarnya

20. Terjemahan dari lafaz adalah

- a. eaJaD orang-orang yang bersih
- b. senang anfaah dalam penyembuhannya
- c. mengurung saup yang ber-nya a
- d. sebagai kandang temaknya

21. Tidaklah seorang muslim menanam suatu pohon melainkan apa yang dimakan dan tanaman itu sebagai

- a. penggugurdosanya
- b. penyuci hartanya
- c. pengeluaran harta
- d. sedekah baginya

22. Perbuatan manusia yang secara tidak langsung dapat menyebabkan bencana alam bagi lingkungan sekitarnya adalah

- a. menggali sumur
- b. membuat pagar di lahan kosong
- c. menimbun sampah
- d. membuat kandang temak

23. Terputusnya perkembangbiakan binatang yang seharusnya dijaga dan dilestarikan adalah dampak dari

- a. pengebirian binatang
- b. mengurung binatang yang lazim hidup bebas
- c. menyembelih binatang temak
- d. menjadikan binatang langka sebagai peliharaan

24. Lafaz artinya

- a. binatang ternah yang dipelihara
- b. setiap yang bemyawa
- c. binatang-binatang
- d. kuda dan ternak

25. Hal di bawah ini yang bukannya syarat dan *'hija' al mawat* adalah

- a. orang yang menggarap
- b. lahan yang digarap
- c. proses penggarapan
- d. bibit yang ditanam

8. /s/loh t/t/k-ttlk di bawah In/ dengan benar/

1. Hadis tentang *ihya'al-mawt* diriwayatkan oleh
2. Membuang sampah dengan benar caranya dibedakan antara sampah dan
3. Berlebih-lebihan dalam menggunakan sumberdaya alam mengakibatkan berkurangnya sumber daya alam tersebut. Berlebih-lebihan dalam ajaran Islam disebut
4. Paru-paru dunia bagi lingkungan kua adalah
5. Larangan mengebiri binatang agar binatang bebas
6. Menggali sumur merupakan salah satu bentuk
7. Rasulullah memberikan penghargaan bagi orang yang menggali sumur, yaitu
8. Syarat bagi orang yang menghidupkan lahan mati menurut ulama Syafi'iyah adalah
9. Mengebiri hewan haram hukumnya. Mengebiri hewan biasanya dilakukan agar hewan
10. Nabi Muhammad saw. pernah bersabda bahwa ada seorang wanita yang masuk neraka sebab

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar

1. Bagaimana keterkaitan manusia dan alam?

Jawab:

2. Mengapa

Jawab:

3. Apa yang dimaksud dengan kerusakan lingkungan?

Jawab:

4. Sebutkan akibat-akibat tidak menjaga kelestarian lingkungan alami

Jawab:

5. Tuliskan hadis yang melarang untuk mengurung binatang beserta artinya!

Jawab:

Tes Praktik

Diskusikan bersama kelompokmu cara-cara menyayangi binatang sesuai dengan hadis Nabi Muhammad saw. yang telah kamu pelajari. Sebutkan secara detail tentang cara-cara tersebut dan buatlah permissalannya. Catat hasil diskusi dan sampaikan di depan kelompok lain untuk mendapatkan tanggapan.

Nilai

Nasihat

Paraf Guru

Perbaikan

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Sebutkan contoh kerusakan faktor dari manusia!

Jawab:

2. Sebutkan cara-cara menyayangi binatang!

Jawab:

3. Tuliskan ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang kerusakan di bumi!

Jawab:

4. Bagaimana cara menerapkan hadis riwayat al-Bazzar dalam kehidupan?

Jawab:

5. Terjemahkan hadis di bawah ini!

~ r|~| ~ ~ ~ Y,Jr_jj| ~ ~ ~) ~ !:»| ~ : ;, JI
(J)I olJJ) .l~

Jawab:

Pengayaan

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Bagaimana cara menyenangkan hewan yang hendak disembelih?

Jawab:

2. Sebutkan hal-hal yang harus diperhatikan untuk melestarikan hutan!

Jawab:

3. Sebutkan unsur-unsur yang ada dalam lingkungan!

Jawab:

4. Bagaimana Rasulullah saw. memberikan contoh melestarikan lingkungan sehingga bisa diberdayakan secara berkelanjutan?

Jawab:

5. Sebutkan jenis kerusakan yang diakibatkan oleh manusia!

Jawab:

r.laitlll sekolah : MTsN 2 KOTA PALU
 f.(al3 pclajaran : Al-Qur'lln1-fadits
 J{clas/Scrnستا : IX A/Ganji!

NAMA	J.P	Pcrtcmaan				Tugas Individ	Tuea..	Tidak Terstruktu			UH		KET
		1	2	3	4			1	2	3	1	2	
ADINOA SYAHARA						2	1	2	3		100		
AFRIANA IESTARI											AC		
ALFIRA											0.C		
ALIF ARORA AMANTHA													
ABDUL HAFIO ARSYAM													
ANDANA											~t		
ANDI ARMITHA SAFITRI											100		
ANDI ASMARA OCTAVINA											100		
ANNA MULYA											100		
ANISA SALSABILA											100		
ARINI													
ARKHA NURIYAH R											100		
AULIA											&		
KHUMAIRAH											100		
AULIA RAMAOHANI											100		
EYSTRA PRATIOYNA											100		
ABDULLAH													
EBIANMAROSE AYUNDA													
MUTIARA SALSABIA											100		
SYRAHMAWATI													
A TUNAFSIAH													
ANG DINI											100		
AWATI													
HUSNI MUBARAK													
RIARA RISTYAPUTR											100		
BIA ANWAR													
N NAB/LA													
I AHMAD													
RIKA											85'		
AGUSTIN											8~		
EBRIANI													
AULLA													
AMADHANI											100		
NA'U/A											1.00		
ADANI													

Palu, 10 Oktober 2020
 Mahasiswa PPL

Guru Mata Pelajaran/Pamong



Da. Innatriani
 NIP.196908211990122001



Qudra
 NIM 171010151

Mengetahui
 K



RMuh. Syan~u Nwsi, S.PdI, MM
 NIP 19790711200711013

Scanned with CamScanner

Scanned with CamScanner

Yang N
Guru P
mong

Dra. Irmatriani
NIP. 196908211990122001

Yang N
Guru P
mong

Qudra
NIM. 171010151

Mahasiswa PPL

HAFALAN Q.S. AL-ZALZALAH DAN IIADITS MENJAGA KELESTARIAN ALAM

Mata Pelajaran : Al-Qur'an IIadits
 Kelas/Semester : LX - A/Ganjil
 Tanggal Ujian : 22 Oktober 2020
 Tahun Pelajaran : 2020/2021
 Jumlah Siswa : 34 Orang
 NilaiKKM : 85

1	ADINDA SYAHARA	95	
2	AFRIANA LEST ARI	90	
3	ALFI RA	85	
4	ALIF ARDRA A.	-	
5	ABDUL HAFID A.	85	
6	AND ANA	88	
7	ANDI ARMITHA S.	85	
8	ANDI ASMARA O.	95	
9	ANNAMULYA	85	
10	ANISA SALSABILA	85	
11	ARIN I	85	
12	ARK.AH NURIY AHR.	90	
13	AULIA KHUMAIRAH	95	
14	AULIA RAMADHANI	90	
15	DEYSTRA	85	
16	PRA TJDIY ANA	85	
17	FAIZ ABDULLAH	85	
18	FEBIANMA ROSE A.	85	
19	KAFKA MUTIARA S.	85	
20	INDY RAHMAWATI	85	
21	IZZATUN NAFSIAH	90	
22	MAY ANG DINI C.	90	
23	MUH. HUSNI M.	90	
24	MUTIARA RISTY AP.	90	
25	NAB ILA ANWAR	85	
26	PUTRI NABILA	85	
27	RAAFI AHMAD K.	95	
28	RHAFIKA	90	
29	RIANTI AGUSTIN	95	

	SATRIA FEBRIANI	85	
31	SITI RAMADHANI	85	
32	SULFA	-	
33	TASYANAZWA	90	
34	TIARA MADANI	-	

Palu, 01 Oktober 2020

Mahasiswa PPL

Dosen Mata Pelajaran/Pamong

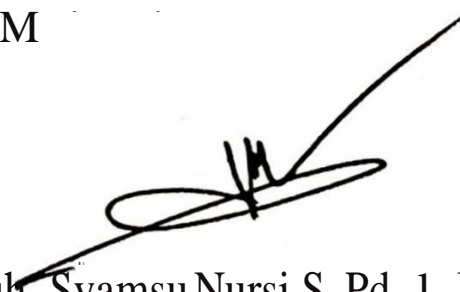


Dra. Irmatriani
NIP. 196908211990122001



Qudra
NIM. \710\0151

Mengetahui,
Kepala M



H. Muh. Syamsu Nursi, S. Pd. .1., M.M
NIP. 1979071 2007011013